



PASCASARJANA

# PEDOMAN PENULISAN

**TESIS, DISERTASI DAN ARTIKEL**

**Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Purwokerto**



**PEDOMAN PENULISAN  
TESIS, DISERTASI, DAN ARTIKEL**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO  
TAHUN 2024**



# **PEDOMAN PENULISAN TESIS, DISERTASI, DAN ARTIKEL**

**Tim Penyusun**

**Prof. Dr. Sukirno. M.Pd.  
Dr. Kuntoro, M.Hum.  
Dr. Eko Suroso, M.Pd.  
Dr. Subuh Anggoro, M.Pd.  
Dr. R. Beny Wijarnako K., M.Si  
Dr. Endang Kusriani, M.Hum.  
Dr. Gunawan, M.Sc.**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO  
TAHUN 2024**

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan berbagai kenikmatan, rahmat, dan hidayah kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku berjudul *Pedoman Penulisan Tesis, Disertasi, dan Artikel*. Selawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Latar belakang penulis menyusun buku ini karena masih ditemukan banyak mahasiswa Strata Dua (S-2) dan Strata 3 (S-3) yang mengalami kesulitan dalam menyusun proposal dan laporan tesis, dan disertasi. Saat menulis tesis dan disertasi mahasiswa banyak mengikuti pedoman penulisan yang bervariasi, sehingga membingungkan mahasiswa dan dosen pembimbing. Hal itu terjadi karena masih kurangnya buku pedoman penulisan tesis dan disertasi yang tersedia. Di sisi lain, tidak setiap perguruan tinggi menerbitkan pedoman penulisan tesis dan disertasi secara khusus. Selain itu, masih ditemukan juga pedoman penulisan tesis, disertasi, dan artikel ilmiah yang kurang memperhatikan penggunaan kaidah bahasa Indonesia yang benar. Padahal salah satu ciri karya ilmiah harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Memperhatikan hal tersebut, Direktur Pascasarjana membentuk panitia penyusunan pedoman penulisan karya ilmiah ini. Adapun Panitianya adalah sebagai berikut. Dr. Kuntoro, M.Hum. (Direktur Program Pascasarjana) sebagai Penanggung Jawab, Prof. Dr. Sukirno, M.Pd. (Wakil Direktur Program Pascasarjana) sebagai Ketua, Dr. Eko Suroso, M.Pd. (Kaprodi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) sebagai Anggota, Dr. Endang Kusriani, M.Hum. (Kaprodi Magister Pendidikan Bahasa Inggris), sebagai Anggota, Dr. Beny Wijanarko K. M.Si. (Kaprodi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial), sebagai Anggota, Dr. Subuh Anggoro, M.Pd. (Kaprodi Magister Pendidikan Dasar) sebagai Anggota, dan Dr. Gunawan, M.Sc. (Kaprodi Magister Pendidikan Matematika) sebagai Anggota.

Tujuan penulis menyusun buku ini adalah untuk memberi wawasan kepada mahasiswa Program S-2 dan S-3 tentang teknik penulisan tesis dan disertasi, artikel, dan laporan penelitian yang benar ditinjau dari bentuk proposal (tesis dan disertasi) dan isi (tesis dan disertasi), dan sistematika serta isi artikel, pengutipan, perujukan, dan penggunaan bahasa yang benar. Dengan demikian, buku ini diharapkan dapat membantu memperlancar tugas mahasiswa dalam Menyusun proposal tesis/disertasi sampai dengan menyusun laporan akhir tesis/disertasi dengan baik dan benar.

Buku ini memuat delapan bab yaitu bab jenis-jenis karya ilmiah; proposal tesis dan disertasi, sistematika dan isi tesis; dan disertasi, sistematika dan isi artikel jurnal ilmiah, makalah, dan laporan penelitian; pengutipan, perujukan, dan penulisan daftar rujukan; kebahasaan; dan etika penulisan tesis, disertasi, dan artikel ilmiah.

Buku ini dapat sampai ke tangan pembaca berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang membantu terwujudnya buku ini. Khususnya kepada para penulis pedoman penulisan karya ilmiah dan teknik penulisan karya ilmiah yang penulis rujuk, dan teman-teman dosen yang selalu memotivasi penulis, dan penerbit yang telah berkenan menerbitkan buku ini.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. sebagai amal saleh, dan semoga buku ini membawa manfaat bagi para pembacanya.

Purwokerto, September 2024

Tim Penyusun,

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL – i**

**TIM PENYUSUN -- ii**

**KATA PENGANTAR -- iii**

**DAFTAR ISI -- v**

**BAB I JENIS-JENIS KARYA ILMIAH -- 1**

A. Pengertian Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi -- 1

B. Perbedaan Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi --2

1. Aspek Permasalahan -- 3

2. Aspek Metode Penelitian -- 4

3. Aspek Hasil Penelitian -- 5

4. Aspek Kemandirian -- 5

5. Aspek Kuantitas -- 6

C. Artikel, Makalah, dan Laporan Penelitian -- 6

1. Artikel -- 6

2. Makalah-- 6

3. Lapran Penelitian -- 6

**BAB II PROPOSAL TESIS DAN DISERTASI -- 7**

A. Substansi Proposal -- 7

B. Format Proposal -- 9

**BAB III SISTEMATIKA DAN ISI TESIS DAN DISERTASI -- 13**

A. Sistematika Tesis dan Disertasi -- 13

B. Isi Bagian Awal, Bagian Inti, dan Bagian Akhir – 19

1. Isi Bagian Awal – 19

2. Iwi Bagian Inti – 51

3. Isi Bagian Akhir –55

**BAB IV SISTEMATIKA DAN ISI ARTIKEL JURNAL ILMIAH, MAKALAH,  
DAN LAPORAN PENELITIAN -- 61**

- A. Artikel Jurnal Ilmiah -- 61
- B. Artikel Telaah -- 63
- C. Makalah -- 65
- D. Laporan Penelitian -- 71

**BAB V PENGUTIPAN, PERUJUKAN, DAN PENULISAN DAFTAR RUJUKAN -- 73**

- A. Pengutipan -- 73
- B. Perujukan -- 77
- C. Penulisan Daftar Pustaka -- 80

**BAB VI KEBAHASAAN -- 89**

- A. Penggunaan Ragam Bahasa -- 89
- B. Penulisan Kata -- 94
- C. Penggunaan Huruf -- 95
- D. Penggunaan Tanda Baca -- 96

**BAB VII ETIKA PENULISAN TESIS DAN DISERTASI -- 98**

**BAB VIII PENATAAN ISI DALAM BENTUK BAB -- 99**

- A. Penataan Isi dalam Bentuk Bab -- 99
- B. Penataan Isi Tidak dalam Bentuk Bab -- 100
- C. Penataan Tabel dan Gambar -- 100
- D. Pencetakan dan Penjilidan -- 102

**DAFTAR RUJUKAN -- 105**

# BAB I

## JENIS-JENIS KARYA ILMIAH

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu ciri pokok kegiatan perguruan tinggi. Karya ilmiah adalah karya tulis atau bentuk lainnya dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah, dan mengikuti buku atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan. Melalui karya ilmiah, anggota masyarakat akademik pada suatu perguruan tinggi dapat mengomunikasikan informasi, gagasan, kajian, dan/atau hasil penelitian baru. Untuk pelaporan karya ilmiah diperlukan suatu buku tentang penulisan karya ilmiah. Buku penulisan karya ilmiah ini memberikan petunjuk cara menulis karya ilmiah yang berupa tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi, artikel, makalah, dan laporan penelitian.

### **A. Pengertian Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi**

Tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi merupakan karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa program Diploma (D-3), Sarjana (S-1), Magister (S-2), dan Doktor (S-3) pada akhir studinya. Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti No. 44/2015) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres No. 8/2012), menulis karya ilmiah merupakan salah satu syarat untuk penyelesaian studi level 5 untuk tugas akhir, level 6 untuk skripsi, level 8 untuk tesis, dan level 9 untuk disertasi. Berdasarkan ketentuan tersebut, pengertian tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi dirumuskan sebagai berikut.

**Tugas akhir** adalah karya ilmiah yang menunjukkan kemampuan mahasiswa D-3 dalam menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan. Tugas akhir berisi desain, aplikasi (terapan), atau laporan praktik kerja lapangan atau industri.

**Skripsi** adalah karya ilmiah yang menunjukkan kemampuan mahasiswa S-1 dalam mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan

keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain, karya, atau kritik seni.

**Tesis** adalah karya ilmiah yang menunjukkan kemampuan mahasiswa S-2 dalam mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, dan menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah yang layak dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi.

**Disertasi** adalah karya ilmiah yang menunjukkan kemampuan mahasiswa S-3 dalam menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru yang memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi yang memerhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif, yang layak dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi.

## **B. Perbedaan Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi**

Secara umum, perbedaan antara tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi terletak pada bobot akademiknya. Disertasi lebih berat bobot akademiknya daripada tesis, tesis lebih berat bobot akademiknya daripada skripsi, dan skripsi lebih berat bobot akademiknya daripada tugas akhir. Disertasi mencakup bahasan yang lebih luas atau lebih dalam daripada tesis, tesis mencakup bahasan yang lebih luas atau lebih dalam daripada skripsi, dan skripsi mencakup bahasan yang lebih luas daripada tugas akhir.

Secara khusus, yang membedakan tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi dikemukakan secara konseptual berdasarkan aspek permasalahan, aspek metode penelitian, aspek hasil penelitian, aspek kemandirian, dan aspek kuantitas. Penjelasan secara detail sebagai berikut ini.

## 1. Aspek Permasalahan

Dalam mengemukakan hasil kajian pustaka, penulis tugas akhir hanya diharapkan menjelaskan keterkaitan pustaka yang diacu dengan masalah praktis dan solusinya, sedangkan penulis skripsi diharapkan menjelaskan keterkaitan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian lain dengan topik yang sama. Penulis tesis tidak hanya diharapkan mengemukakan keterkaitannya saja, tetapi juga harus menyebutkan secara jelas persamaan dan perbedaan antara penelitiannya dengan penelitian lain yang sejenis, dan celah temuan penelitian terdahulu yang diisi atau masalah penelitian terdahulu yang belum terpecahkan. Penulis disertasi dituntut untuk mengarahkan permasalahan yang dibahas dalam disertasi agar temuannya memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni sebagai hasil mengisi celah atau memecahkan masalah berdasarkan kajian terhadap temuan-temuan penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi. Topik kajian dalam tugas akhir cenderung bersifat pemecahan masalah praktis, topik kajian dalam skripsi cenderung bersifat penerapan ilmu, sedangkan topik kajian dalam tesis—apalagi disertasi cenderung ke arah pengembangan ilmu.

Identifikasi permasalahan untuk tugas akhir dan skripsi didasarkan atas informasi dari koran, majalah, buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, seminar, atau keadaan lapangan, akan tetapi identifikasi masalah untuk tesis—terlebih lagi untuk disertasi—harus didasarkan atas kajian terhadap temuan-temuan penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi dan didasarkan atas teori-teori yang berasal dari sejumlah hipotesis yang telah teruji.

Penulis tesis diharapkan memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sebagai hasil mengisi celah atau memecahkan masalah berdasarkan kajian terhadap temuan-temuan penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi. Sumbangan yang demikian tidak dituntut dari penulis skripsi, apalagi dari penulis tugas akhir.

Penulis disertasi, selain seperti yang diharapkan dari penulis tesis tersebut, juga diharapkan (a) mengidentifikasi posisi dan peranan penelitian yang sedang

dilakukan dalam konteks permasalahan yang lebih luas, (b) memberikan interpretasi terhadap hasil-hasil penelitian lain yang dikajinya, (c) menggunakan kepustakaan dari disiplin ilmu lain yang memberikan implikasi terhadap penelitian yang dilakukan, dan (d) memaparkan hasil kajian pustakanya dalam kerangka berpikir yang konseptual dengan cara yang sistematis.

Pustaka yang dijadikan sumber acuan dalam kajian pustaka pada tugas akhir dapat berupa sumber sekunder, sedangkan sumber acuan dalam kajian pustaka pada skripsi berupa sumber primer dan dapat juga berupa sumber sekunder. Pustaka yang menjadi bahan acuan dalam tesis harus berasal dari sumber-sumber primer (hasil-hasil kajian dalam laporan penelitian, seminar hasil kajian, artikel hasil kajian dalam jurnal-jurnal, dan tesis atau disertasi). Dalam disertasi, sebagian besar pustaka yang dikaji harus berupa artikel hasil kajian yang telah dipublikasikan dalam jurnal-jurnal internasional mutakhir dan bereputasi.

## **2. Aspek Metode Penelitian**

Penulis tugas akhir hanya perlu menyebutkan bagaimana data dikumpulkan, sedangkan penulis skripsi dituntut untuk menyebutkan apakah sudah ada upaya untuk memperoleh data penelitian secara akurat dengan menggunakan instrumen pengumpul data yang valid. Penulis tesis tidak hanya perlu menyebutkan upayanya saja, akan tetapi juga harus menyertakan bukti-bukti yang dijadikan pegangan untuk menyatakan bahwa instrumen pengumpul data yang digunakan valid. Bagi penulis disertasi, bukti-bukti validitas instrumen pengumpul data harus diterima sebagai bukti-bukti yang tepat.

Dalam skripsi, penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi dalam pengumpulan data tidak harus dikemukakan, sedangkan dalam tesis, terlebih lagi dalam disertasi, penyimpangan yang mungkin terjadi dalam pengumpulan data harus dikemukakan, beserta alasan-alasannya, sejauh mana penyimpangan tersebut masih ditoleransi. Penulis tugas akhir tidak perlu mengemukakannya.

Asumsi-asumsi yang dikemukakan dalam skripsi apalagi dalam tugas akhir tidak harus diverifikasi dan tidak harus disebutkan keterbatasan keberlakuannya, sedangkan asumsi-asumsi yang dikemukakan dalam tesis, terlebih lagi

dalam disertasi, harus diusahakan verifikasinya atau langkah-langkahnya dan juga harus dikemukakan keterbatasan keberlakuannya.

### **3. Aspek Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang dipaparkan dalam simpulan harus didukung oleh data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Dalam skripsi, tesis, dan disertasi, hasil penelitian yang dikemukakan, selain didukung oleh data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, juga harus dibandingkan dengan hasil penelitian lain yang relevan. Oleh karena itu, dalam skripsi, tesis, dan disertasi harus ada bagian yang secara jelas menyajikan pembahasan hasil penelitian dengan membandingkan antara temuan penelitian dengan teori dan temuan-temuan penelitian sebelumnya yang relevan yang telah dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi atau dalam jurnal internasional bereputasi. Perbedaan antara skripsi, tesis, dan disertasi dalam aspek ini terletak pada lingkup pembandingannya. Lingkup perbandingan yang paling tinggi ada pada disertasi, yang paling rendah ada pada skripsi, sedangkan lingkup perbandingan tesis di tengah-tengah antara disertasi dan skripsi.

Pengajuan saran pada bagian akhir skripsi—apalagi tugas akhir—tidak harus dilengkapi dengan argumentasi yang didukung oleh hasil penelitian, sedangkan saran yang dikemukakan dalam tesis dan disertasi harus dilengkapi dengan argumentasi yang didukung oleh hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan.

Hasil penelitian tesis harus memenuhi standar mutu kelayakan terbit dalam jurnal nasional terakreditasi, sedangkan hasil penelitian disertasi harus memenuhi standar mutu kelayakan terbit dalam jurnal internasional bereputasi. Keharusan memenuhi standar mutu kelayakan terbit di jurnal tidak dituntut untuk skripsi dan tugas akhir.

### **4. Aspek Kemandirian**

Selain didasarkan pada aspek-aspek tersebut, skripsi, tesis, dan disertasi juga dibedakan berdasarkan tingkat kemandirian mahasiswa dalam proses pelaksanaan penelitian dan penulisan naskah karya ilmiah. Secara umum dinyatakan bahwa proses penelitian dan penulisan disertasi lebih mandiri daripada tesis, dan proses penelitian dan penulisan tesis lebih mandiri daripada skripsi.

## **5. Aspek Kuantitas**

Tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi dibatasi jumlah kata. Bagian inti tugas akhir maksimal 10.000 kata, bagian inti skripsi maksimal 15.000 kata, bagian inti tesis maksimal 20.000 kata, dan bagian inti disertasi maksimal 30.000 kata. Bagian-bagian yang diperlukan sebagai bukti pendukung kinerja penulisan skripsi, tesis, dan disertasi tidak perlu disertakan sebagai bagian dari skripsi, tesis, dan disertasi, tetapi cukup dibawa ke forum ujian.

## **C. Artikel Ilmiah, Makalah, dan Laporan Penelitian**

### **1. Artikel Ilmiah**

Artikel adalah karya ilmiah yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal ilmiah yang ditulis dengan tata cara ilmiah dan mengikuti buku atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan oleh pengelola jurnal. Artikel ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa S-2 atau S-3 dapat didasarkan atas tesis atau disertasi yang mereka hasilkan sebagai persyaratan penyelesaian studi mereka pada jenjang S-2 atau S-3. Artikel ilmiah yang ditulis oleh dosen didasarkan atas laporan penelitian yang mereka hasilkan untuk memenuhi kewajiban memublikasikan hasil penelitian dalam jurnal ilmiah.

### **2. Makalah**

Makalah adalah karya tulis yang memuat pemikiran tentang suatu masalah atau topik tertentu yang ditulis secara sistematis dan runtut dengan disertai analisis yang logis dan objektif. Makalah ditulis untuk memenuhi tugas terstruktur yang diberikan oleh dosen atau ditulis atas inisiatif sendiri untuk disajikan dalam forum ilmiah.

### **3. Laporan Penelitian**

Laporan penelitian adalah karya tulis yang berisi paparan tentang proses dan hasil suatu kegiatan penelitian.

## **BAB II**

### **PROPOSAL TESIS ATAU DISERTASI**

Sebelum melakukan penelitian, mahasiswa program S-2/S-3 harus menyusun proposal tesis/disertasi. Proposal tesis/disertasi berfungsi sebagai penuntun mahasiswa S-2/S-3 dalam melaksanakan penelitian dan sebagai alat komunikasi antarpeleliti dalam penelitian kolaboratif, serta sebagai kesepakatan tertulis antara mahasiswa dan dosen pembimbing. Proposal tesis/disertasi harus memenuhi tiga aspek, yaitu substansi, format, dan tata tulis. Aspek substansi dan format dijelaskan pada bab ini, sedangkan aspek tata tulis dijelaskan pada Bab III.

#### **A. Substansi Proposal Tesis/Disertasi**

Proposal tesis/disertasi harus memenuhi substansi tertentu, yang meliputi keaslian, kemutakhiran, ruang lingkup, dan manfaat penelitian.

##### **1. Keaslian**

Suatu penelitian dianggap asli apabila belum pernah dipublikasikan. Keaslian penelitian merupakan persyaratan utama yang harus dipenuhi pada penelitian yang diusulkan oleh mahasiswa S-2/S-3. Pengecekan keaslian dari penelitian yang akan dilakukan adalah melalui data base dari setiap bidang ilmu yang bersesuaian. Untuk bidang pendidikan pengecekan dapat dilakukan melalui **Scopus, EBSCO, Science Direct, SAGE, dan ERIC**, untuk bidang sains dan teknologi dapat dilakukan melalui **SciFinder Scholar**, untuk bidang sejarah dapat dilakukan melalui **Historical Abstract**, untuk bidang ilmu sosial dapat dilakukan melalui **Sociofile dan EconLit**, untuk bidang humaniora dapat dilakukan melalui **Humanities Index**, untuk bidang komputer dapat dilakukan melalui **Inspec, Compendex, dan Computer Abstracts**, untuk bidang kedokteran dapat dilakukan melalui **Medline**, untuk bidang psikologi dapat dilakukan melalui **Psychological Abstracts**.

Keaslian mencakup kebaruan suatu temuan yang diperoleh atau kebaruan cara untuk menghasilkan temuan. Oleh karena itu sebelum proposal tesis ditulis, peneliti harus mengecek secara cermat apakah yang akan diteliti sudah dikerjakan dan dipublikasikan oleh peneliti lain atau belum.

## 2. Kemutakhiran

Kemutakhiran tesis/disertasi dilihat dari tahun terbit sumber rujukan primer yang digunakan. Secara umum, tesis/disertasi dianggap mutakhir apabila rujukan yang digunakan merupakan rujukan primer yang terbit dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Untuk bidang-bidang tertentu, tesis/disertasi yang dianggap mutakhir dapat lebih atau kurang dari 10 tahun terakhir. Pengecekan kemutakhiran penelitian dapat dilakukan melalui data base dari bidang ilmu yang relevan atau melalui situs tertentu di internet. Beberapa contoh kata-kata kunci yang dapat digunakan untuk mengetahui isu-isu mutakhir dalam beberapa bidang ilmu adalah sebagai berikut.

*“Current issue in education research”*

*“Current issue in science education research” “Current issue in language education research” “Current issue in social education research” “New trends in education research”*

*“New trends in science education research” “New trends in language education research” “New trends in social education research” “Current opinion in chemical engineering” “Computer science: Current issues”*

*“Issues in mechanical engineering”*

## 3. Ruang Lingkup

Pembatasan ruang lingkup merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam proposal tesis/disertasi. Proposal tesis/disertasi dapat berkaitan dengan penelitian dalam tema yang sama, tetapi keluasan dan kedalamannya harus berbeda. Ruang lingkup proposal tesis harus lebih luas dan lebih dalam dibandingkan dengan ruang lingkup proposal skripsi. Ruang lingkup proposal disertasi harus lebih luas dan lebih dalam dibandingkan dengan ruang lingkup proposal tesis. Untuk pengecekan proposal skripsi/tesis dilakukan melalui perbandingan dengan tesis/disertasi di bidang yang bersesuaian dari perguruan tinggi tempat mahasiswa belajar atau dari perguruan tinggi lain.

Pengecekan ruang lingkup proposal tesis/disertasi dilakukan melalui perbandingan dengan tesis/disertasi di bidang yang bersesuaian dari perguruan

tinggi yang bereputasi atau dengan artikel yang dipublikasi dalam jurnal nasional terakreditasi.

#### **4. Manfaat**

Tesis/Disertasi harus memiliki manfaat teoretis atau praktis. Tesis/Disertasi memiliki manfaat teoretis apabila temuannya dapat digunakan untuk mengembangkan ipteks. Tesis/Disertasi memiliki manfaat praktis apabila temuannya dapat diaplikasikan dalam kehidupan.

### **B. Format Proposal Tesis/Disertasi**

Masalah tesis/disertasi yang telah memenuhi aspek keaslian, kemutakhiran, ruang lingkup, dan manfaat harus ditulis sebagai proposal berdasarkan format yang telah ditetapkan. Proposal tesis/disertasi yang diajukan untuk mendapatkan dana dari penyandang dana penelitian tertentu harus disesuaikan dengan persyaratan dan format yang ditetapkan oleh penyandang dana.

Dalam proposal tesis/disertasi, kegiatan sudah direncanakan secara pasti secara terinci dan mantap, ada hipotesis yang akan diuji, jelas langkah-langkahnya dan hasil yang diharapkan, dan metode analisis datanya telah dipilih secara tepat. Penyusunan proposal tesis/disertasi bersifat fleksibel, belum terinci, dan masih dapat berubah karena baru diketahui secara pasti setelah penelitian berlangsung, kalau pun ada hipotesis (yang lebih didasarkan pada data lapangan), fungsinya adalah sebagai pengarah pengumpulan data. Langkah-langkah penelitiannya belum dapat dipastikan dan hasilnya belum dapat diduga, dan analisis datanya dilakukan sejak kegiatan pengumpulan data.

Butir-butir isi yang terdapat dalam suatu proposal tesis/disertasi pada dasarnya sama dengan yang terdapat dalam laporan tesis/disertasi. Dengan kata lain, dari segi substansi, dapat dinyatakan bahwa proposal tesis/disertasi adalah laporan tesis/disertasi minus bab mengenai hasil penelitian, pembahasan, dan penutup. Oleh karena itu, format proposal tesis/disertasi sama dengan format tesis/disertasi, minus bagian hasil, pembahasan, dan penutup.

Secara lebih terinci format proposal tesis/disertasi sebagai berikut ini.

## **1. Bagian Awal/Preliminari**

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Judul
- c. Lembar Persetujuan Pembimbing
- d. Daftar Isi
- e. Daftar Tabel
- f. Daftar Gambar (jika ada)
- g. Daftar Istilah (jika diperlukan)
- h. Daftar Lampiran

## **2. Bagian Inti**

### **a. Penelitian Kualitatif**

#### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian Teoretis
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir

#### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian
- E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data Penelitian

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**b. Penelitian Kuantitatif**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoretis

B. Hasil Penelitian yang Relevan

C. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

D. Populasi dan Sampel

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

F. Instrumen Penelitian

G. Teknik Analisis Data Penelitian

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**c. Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*)**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Spesifikasi Produk Pengembangan
- F. Definisi Operasional

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

- A. Kajian Teoretis
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Model Pengembangan
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Subjek Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data Penelitian

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **BAB III**

### **SISTEMATIKA DAN ISI TESIS ATAU DISERTASI**

Tesis/Disertasi, khususnya yang berbasis data empiris, memiliki sistematika yang meliputi pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, dan simpulan. Apapun metode penelitiannya, kuantitatif, kualitatif, dan pengembangan diperlukan adanya permasalahan, metode, hasil, dan pembahasan.

Sistematika tesis/disertasi dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Sistematika tersebut berlaku untuk jenis penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, dan penelitian pengembangan.

#### **A. Sistematika Tesis/Disertasi**

##### **1. Sistematika Penelitian Kualitatif**

###### **a. Bagian Awal/Preliminari**

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal atau preliminari adalah:

- 1) Halaman Sampul
- 2) Halaman Judul
- 3) Lembar Persetujuan Pembimbing
- 4) Lembar Pengesahan
- 5) Moto dan Persembahan (jika diperlukan)
- 6) Pernyataan Keaslian Tulisan
- 7) Ucapan Terima Kasih
- 8) Prakata
- 9) Kata Pengantar (jika diperlukan)
- 10) Abstrak (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)
- 11) Daftar Isi
- 12) Daftar Tabel
- 13) Daftar Gambar (jika ada)
- 14) Daftar Istilah (jika diperlukan)

15) Daftar Lampiran

**b. Bagian Inti**

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian Teoretis
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data Penelitian

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Analisis Data
- B. Pembahasan Hasil Analisis Data

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

### **c. Bagian Akhir**

Bagian akhir tesis/disertasi untuk semua alternatif sama, yaitu daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang relevan. Lampiran yang relevan seperti surat izin penelitian, data penelitian, instrumen penelitian, dan biodata peneliti.

## **1. Sistematika Penelitian Kuantitati**

### **a. Bagian Awal/Preliminari**

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal atau preliminari adalah:

- 1) Halaman Sampul
- 2) Halaman Judul
- 3) Lembar Persetujuan Pembimbing
- 4) Lembar Pengesahan
- 5) Moto dan Persembahan (jika diperlukan)
- 6) Pernyataan Keaslian Tulisan
- 7) Ucapan Terima Kasih
- 8) Prakata
- 9) Kata Pengantar (jika diperlukan)
- 10) Abstrak (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)
- 11) Daftar Isi
- 12) Daftar Tabel
- 13) Daftar Gambar (jika ada)
- 14) Daftar Istilah (jika diperlukan)
- 15) Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoretis

B. Hasil Penelitian yang Relevan

C. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

D. Populasi dan Sampel

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

F. Instrumen Penelitian

G. Teknik Analisis Data Penelitian

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data

B. Pembahasan Hasil Analisis Data

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

### **c. Bagian Akhir**

Bagian akhir tesis/disertasi untuk semua alternatif sama, yaitu daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang relevan. Lampiran yang relevan seperti surat izin penelitian, data penelitian, instrumen penelitian, dan biodata peneliti.

## **3. Sistematika Penelitian Pengembangan (*Research and Development*)**

### **a. Bagian Awal/Preliminari**

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal atau preliminari adalah:

- 1) Halaman Sampul
- 2) Halaman Judul
- 3) Lembar Persetujuan Pembimbing
- 4) Lembar Pengesahan
- 5) Moto dan Persembahan (Jika diperlukan)
- 6) Pernyataan Keaslian Tulisan
- 7) Ucapan Terima Kasih
- 8) Prakata
- 9) Kata Pengantar (jika diperlukan)
- 10) Abstrak (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)
- 11) Daftar Isi
- 12) Daftar Tabel
- 13) Daftar Gambar (jika ada)
- 14) Daftar Istilah (jika diperlukan)
- 15) Daftar Lampiran

## **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Spesifikasi Produk Pengembangan
- F. Definisi Operasional

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian Teoretis
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian

## BAB III METODE PENELITIAN

- A. Model Pengembangan
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Subjek Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data Penelitian

## BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Analisis Kebutuhan
- B. Desain Awal Produk
- C. Validasi Desain oleh Ahli
- D. Revisi Desain
- E. Validasi Desain oleh Pengguna
- F. Revisi Desain
- G. Uji Keefektifan Produk

## BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**c. Bagian Akhir**

Bagian akhir tesis/disertasi untuk semua alternatif sama, yaitu daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang relevan. Lampiran yang relevan seperti surat izin penelitian, data penelitian, instrumen penelitian, dan biodata peneliti.

**B. Isi Bagian Awal, Bagian Inti, dan Bagian Akhir**

**1. Isi Bagian Awal**

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang unsur-unsur pada bagian awal yang telah disebutkan di atas, selanjutnya diuraikan isi yang terkandung dalam setiap unsur tersebut.

**a. Halaman Sampul Tesis/Disertasi**

Halaman sampul berisi lambang Universitas dengan diameter 3 cm, judul lengkap, kata TESIS/DISERTASI, nama dan nomor induk mahasiswa (NIM), diikuti dengan nama lengkap program studi, fakultas, universitas, dan waktu (tahun) ujian. Semua huruf dicetak dengan huruf kapital kecuali penulisan nama penulis tesis/disertasi. Komposisi huruf dan tata letak setiap bagian diatur secara simetris, rapi, dan serasi. Ukuran huruf yang digunakan adalah 12—16 poin.



**ANALISIS STRUKTURALISME GENETIK  
NOVEL *HARI TAK SELAMANYA MALAM* KARYA SURYAWAN W.P.  
DAN RENCANA PEMBELAJARANNYA DI KELAS XII SMA**

**PROPOSAL TESIS**

Oleh

**Bayu Aji Wibowo**

**NIM 142110031**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO  
JANUARI 2024**



**ANALISIS IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM PENGUATAN  
KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK SD NEGERI 1  
GEMURUH BANJARNEG RA**

**(Studi Kasus pada SD Negeri 1 Gemuruh anjarnegara)**

**PROPOSAL TESIS**

**Oleh:**

**Isnaeni Hadiastuti**

**NIM 2220110095**

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN DASAR  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO**

**TAHUN 2024**



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI  
DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*  
PADA PEMBELAJARAN IPS EKONOMI  
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN *CRITICAL THINKING SKILL* DI SMA  
MUHAMMADIYAH 1 PURBALINGGA**

**PROPOSAL TESIS**

**Oleh  
Fauzi Nur Akhadi  
NIM 2220112007**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO  
JANUARI 2024**



TEACHERS' BELIEFS AND PRACTICES ON THE USE OF ICT IN ENGLISH LANGUAGE  
TEACHING IN SECONDARY SCHOOL

THESIS PROPOSAL

By

Ferisa Indri Hapsari

NIM 2020105009

MASTER PROGRAM IN ENGLISH EDUCATION  
POSTGRADUATE PROGRAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO  
AUGUST 2024



**LITERASI DIGITAL UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**PROPOSAL DISERTASI**

**Oleh**

**Dewi Nawangsari**

**NIM 114611554223**

**PROGRAM DOKTOR ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO  
JANUARI 2024**

## **b. Halaman Judul Tesis/Disertasi**

Halaman judul terdiri atas dua halaman. Halaman pertama, isi dan formatnya sama dengan halaman sampul. Halaman judul lembar yang kedua memuat: (1) judul tesis/disertasi secara lengkap yang diketik dengan huruf kapital. (2) Untuk tesis, ditulis **TESIS** dengan huruf kapital pada baris tersendiri. Baris berikutnya ditulis **Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan**. Untuk disertasi, ditulis **DISERTASI** dengan huruf kapital pada baris tersendiri. Baris berikutnya ditulis **Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Doktor Ilmu Pendidikan**. (3) Nama dan nomor induk mahasiswa, diketik dengan huruf kecil kecuali huruf-huruf pertama dari nama dengan huruf kapital dan NIM. (4) Nama lengkap program studi, fakultas, universitas diketik dengan huruf kapital, (5) tahun lulus ujian.



**ANALISIS STRUKTURALISME GENETIK NOVEL *HARI TAK SELAMANYA*  
*MALAM KARYA* SURYAWAN W.P. DAN RENCANA PEMBELAJARANNYA  
DI KELAS XII SMA**

**TESIS**

**Disusun sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan**

**Oleh**

**Bayu Aji Wibowo**

**NIM 142110031**

**PRODI STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO  
JANUARI 2024**



**ANALISIS IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA  
DALAM PENGUATAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB  
PESERTA DIDIK SD NEGERI 1 GEMURUH BANJARNEG RA  
(Studi Kasus pada SD Negeri 1 Gemuruh anjarnegara)**

**TESIS**

**Disusun sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan**

**Oleh:**

**Isnaeni Hadiastuti**

**NIM 2220110095**

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN DASAR  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO**

**TAHUN 2024**



**TEACHERS' BELIEFS AND PRACTICES ON THE USE OF ICT IN ENGLISH  
LANGUAGE TEACHING IN SECONDARY SCHOOL**

**THESIS**

**Prepared As One of the Requirements  
for Obtaining a Masters degree in Education**

**By**

**Ferisa Indri Hapsari**

**NIM 2020105009**

**MASTER PROGRAM IN ENGLISH EDUCATION  
POSTGRADUATE PROGRAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO  
AUGUST 2024**

**LOGO**

**LITERASI DIGITAL UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**DISERTASI**

**Disusun sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Doktor Ilmu Pendidikan**

**Oleh**

**Dewi Nawangsari**

**NIM 114611554223**

**PROGRAM DOKTOR ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO  
AGUSTUS 2024**

### c. Lembar Persetujuan

Ada dua macam lembar persetujuan. Lembar persetujuan yang pertama memuat persetujuan dari para pembimbing (jika pembimbingnya lebih dari satu. Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan pembimbing adalah: (1) teks **Tesis/Disertasi berjudul ... oleh ... ini telah disetujui untuk diujikan**, (2) nama **Pembimbing**. Lembar persetujuan diketik pada lembar tersendiri.

#### 1) Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing

<p><b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b></p> <p>Tesis/Disertasi berjudul .... oleh .... ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.</p> <p>Purwokerto, ..... (berisi tanggal, bulan, tahun)</p> <p>Pembimbing,</p> <p>Tanda tangan</p> <p>Nama lengkap NIP/NIK</p> <p>Mengetahui</p> <p>Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,</p> <p>Tanda tangan dan cap Nama lengkap NIP/NIK</p>
---

Lembar persetujuan yang kedua memuat pengesahan tesis/disertasi oleh para penguji dan dekan/direktur pascasarjana. Pengesahan ini baru diberikan setelah diadakan penyempurnaan tesis/disertasi oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh para penguji. Dalam lembar ini dicantumkan

tanggal-bulan-tahun dilaksanakannya ujian, tanda tangan, nama dari dewan penguji dan dekan/direktur pascasarjana.

2) Contoh Lembar Pengesahan Tesis oleh Penguji dan Dekan/Direktur

**PENGESAHAN TESIS**

Tesis berjudul “Analisis Strukturalisme Genetik Novel *Hari Tak Selamanya Malam* Karya Suryawan W.P. dan Rencana Pembelajarannya di Kelas XII SMA” oleh Bayu Aji Wibowo NIM 142110031 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis pada tanggal ...bulan..... tahun.... dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

**DEWAN PENGUJI**

Ketua/Penguji I,

Nama lengkap  
NIP/NIK

Tanda Tangan

Anggota/Penguji II,

Nama lengkap  
NIP/NIK

Tanda tangan

Anggota/Penguji III,

Nama lengkap  
NIP/NIK

Tanda tangan

Mengetahui  
Direktur Pascasarjana,

Tanda tangan dan cap  
Nama lengkap  
NIP/NIK

3) Contoh Lembar Pengesahan Disertasi oleh Penguji dan Direktur Pascasarjana

**PENGESAHAN DISERTASI**

Disertasi berjudul “Literasi Digital untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia” oleh Dewi Nawangsari NIM 114611554223 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Disertasi pada tanggal ...bulan....tahun..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

**DEWAN PENGUJI**

Ketua/Penguji I,

Nama lengkap  
NIP/NIK

Tanda Tangan

Anggota/Penguji II,

Nama lengkap  
NIP/NIK

Tanda tangan

Anggota/Penguji II,

Nama lengkap  
NIP/NIK

Tanda tangan

Mengetahui  
Direktur Pascasarjana,

Tanda tangan dan cap  
Nama lengkap  
NIP/NIK

**a. Pernyataan Keaslian Tulisan**

Pernyataan keaslian tulisan berisi ungkapan penulis bahwa isi tesis/ disertasi yang ditulis terbebas dari plagiasi dari orang lain.

<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b>	
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama	:
NIM	:
Program Studi	:
Program	:
menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis/disertasi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.	
Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis/disertasi ini hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	
Yang membuat pernyataan,	
Tanda tangan	
Nama terang	

**e. Moto dan Persembahan/Kado (jika diperlukan)**

Moto di sini adalah semboyan atau prinsip yang berupa kata, frasa, atau kalimat yang menggambarkan motivasi, semangat, dan tujuan penulisnya. Moto harus ditulis secara singkat dan menyebutkan sumbernya/nama penulisnya. Sumber atau nama penulis terdapat dalam kurung.

Persembahan berisi pernyataan atau ucapan terima kasih penulis tesis/disertasi yang dialamatkan kepada orang tua atau orang yang dihormati/disayangi karena atas jasa-jasanya sehingga tesis/disertasi itu dapat terwujud. Tesis/disertasi juga dapat dijadikan sebagai hadiah atau kado buat anak-anak penulisnya atau dihadiahkan kepada adik-adik atau keluarga yang ikut berjasa atas terselesainya tesis/disertasi.

## Contoh Moto dan Persembahan

### **Moto**

Sekali berarti sesudah itu mati.  
Oleh karena itu, isilah hidup yang hanya sekali ini dengan penuh arti karena setelah mati sudah tidak berarti lagi. (Sukirno)

### **Persembahan**

Tesis ini kupersembahkan kepada Ibu Sulbiyah yang telah bersusah payah mengandungku selama sembilan bulan dan mendidikku dengan penuh kasih sayang dan kupersembahkan kepada ayahku yang telah bekerja keras mencukupi kebutuhanku selama ini. (Sukirno)

## Contoh Moto dan Persembahan

### **Moto**

*"When Alloh is with you, No one can beat you"*

"Pada akhirnya setiap orang memiliki pandangan masing-masing, maka tidak perlu berlelah-lelah agar tampak baik di mata orang lain, cukuplah dengan ridha Allah bagi kita. Sungguh mencari ridha manusia adalah tujuan yang takkan pernah tercapai" (Ali Habib Umar bin Hafidz)

### **Persembahan**

1. Istriku Nurokhmatun Budi Utami dan hadiah buat anak-anaku Almira Firjatullah Candraningtyas, Nasywa Salsabila Askanah Candraningtyas, Fadllan Arkana Mahardika Irsyad, yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungannya untuk menyelesaikan tesis ini.
2. Kedua Orang Tuaku Bapak Saliman & Ibu Siti Hidanah serta Bapak Sugeng Purdiyanto & Ibu Ropingatun yang telah memberikan doa, dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga. Karya ini adalah bagian dari semua pengorbanan dan kasih sayang mereka, semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan dan jasa mereka dengan kebaikan yang berlimpah dan memberikan Surga-Nya kelak. Aamiin.
3. Kakakku dan Adikku yang selalu support dalam menyelesaikan studi.  
(Fauzi Nur Akhadi)

#### **f. Ucapan Terima Kasih**

Dalam teks ucapan terima kasih dicantumkan ungkapan terima kasih penulis yang ditujukan kepada orang-orang, lembaga, organisasi, dan atau pihak-pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan tesis/disertasi. Ucapan terima kasih ditulis berkaitan dengan bantuan akademik dan finansial, misalnya dalam pengembangan dan pengumpulan data.

Tulisan teks ucapan terima kasih diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks ucapan terima kasih diketik dengan 1,5 spasi. Panjang teks maksimal dua halaman kertas ukuran A4. Pada bagian akhir teks (di pojok kanan-bawah) dicantumkan nama terang penulis.

Contoh teks ucapan terima kasih

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah Swt. atas segala berkat dan rahmat-Nya yang telah Allah karuniakan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Diksi dalam Rubrik Konsultasi Psikologi pada Tabloid *Nova* Edisi Juli-November 2020 dan Implikasinya bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.” Penulisan tesis ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Peneliti menyadari bahwa selesainya tesis ini berkat adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga penyelesaian tesis ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Ns, Jebul Suroso, S. Kp., M. Kep., Rektor Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah menerima peneliti untuk menimba ilmu di UMP.
2. Dr. Kuntoro, M.Hum. Direktur Program Pascasarjana yang telah menerbitkan SK Pembimbingan Tesis.
3. Prof. Dr. Sukirno, M.Pd., Wakil Direktut Program Pascasarjana yang telah memroses terbitnya SK Pembimbingan Tesis.
4. Dr, Eko Suroso, M.Pd. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah menentukan Dosen Pembimbing..
5. D. Laily Nurlina, M.Pd. Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan tesis ini.
6. Dewan Penguji Tesis Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
7. Seluruh Dosen Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang selama ini telah memberikan ilmu kepada penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian penyusunan tesis ini.

Semoga Allah Swt. memberikan balasan kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan kuliah di Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Purwokerto, Agustus 2023

Peneliti,

Fadila Nur Azza

Contoh teks ucapan terima kasih

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis panjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, penulis dalam menyelesaikan tesis yang berjudul “Analisis Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka untuk Penguatan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik SD Negeri 1 Gemuruh” (Studi Kasus di SDN 1 Gemuruh, Banjarnegara). Selawat beserta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, dan keturunannya yang selalu dimuliakan oleh Allah Swt. Semoga dengan membaca selawat dimasukkan ke dalam golongan orang-orang yang diberi syafaat.

Dalam penulisan tesis ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dukungan, dan motivasi dari semua pihak. Dengan demikian, peneliti mengucapkan jazakumullah khairon katsiran kepada:

1. Assoc. Prof. Dr. Ns. Jebul Suroso, S.Kp., Kep. Rektor Universitas Muhammadiyah Purwokerto
2. Dr, Kuntoro, M.Hum. Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto
3. Assoc. Prof. Subuh Anggoro, S.Pi. M.Pi. M.Pd Kaprodi Program Magister Pendas Universitas Muhammadiyah Purwokerto
4. Dr. Wakhudin, M.Pd dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama proses penyusunan tesis ini.
5. Seluruh staf pengajar Program Magister Pendas yang telah memberikan ilmu pengetahuan, nasihat, saran, dan pengalaman selama ini.
6. Segenap staf tata usaha dan staf perpustakaan Program Studi Magister Pendidikan dasar Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah memberikan bantuan dalam proses selesainya studi ini.
7. Seluruh rekan mahasiswa Magister Pendas Angkatan 2022 yang telah memberikan saran, semangat, dan motivasi selama proses menempuh studi
8. Segenap dewan guru beserta staf SD Negeri 1 Gemuruh yang telah mendukung dalam penyelesaian studi ini.

Penulis mohon maaf atas segala kekhilafan dan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Tentu harapan penulis semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan sekolah dasar negeri dan bagi semua pembacanya.

Banjarnegara, .....

Penulis,

Isnaeni Hadiastuti

## Contoh teks ucapan terima kasih

### UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur dan bangga penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang telah memungkinkan penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Selawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah memberikan teladan yang mulia dalam menuntut ilmu dan berbuat kebaikan.

Tesis berjudul “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran IPS Ekonomi Sebagai Upaya Peningkatan *Critical Thinking Skill* di SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga” disusun sebagai syarat untuk meraih gelar Magister Pendidikan IPS di Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Perjalanan ini adalah perjalanan panjang penuh tantangan, pengetahuan, dan refleksi mendalam mengenai pentingnya pendidikan dalam membentuk karakter dan meningkatkan kualitas kehidupan sosial.

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan tesis ini yaitu:

1. Assoc. Prof. Dr Jebul Suroso Rektor Universitas Muhammadiyah Purwokerto
2. Dr. Kuntoro, M.Hum. Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto
3. Dr. R Beny Wijarnako M.Si Ketua Program Studi Magister Pendidikan IPS Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah memfasilitasi dan memberikan ilmu dan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Dr Wildan Nurul Fajar, M.Pd. Dosen Pembimbing yang telah berbagi ilmu terbaiknya dan selalu memberikan bimbingan, motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Dosen-Dosen Magister Pendidikan IPS yang telah memberikan ilmu terbaiknya, sehingga memiliki bekal untuk menyelesaikan tesis ini
6. Staf Tata Usaha Program Magister Pendidikan IPS yang selalu melayani kami dengan penuh kebaikan dan ketulusan sehingga kami merasa nyaman berada di lingkungan kampus UMP.

Semoga tesis ini dapat sebagai sumbangan pemikiran yang dapat dilanjutkan ke tahapan penelitian berikutnya yang menghasilkan manfaat lebih banyak.

Purwokerto,.....

Penulis,

Fauzi Nur Akhadi

## Contoh teks ucapan terima kasih

## g. Prakata

Prakata adalah pendahuluan atau pandangan umum yang singkat dan jelas sebagai pembukaan karya tulis. Isinya ada tiga bagian, yaitu pembuka, isi, dan penutup. Isi prakata ucapan syukur kepada Allah, tujuan penulisan tesis/disertasi latar belakang pemilihan judul penelitian, isi ringkas tesis/disertasi, sistematika penyajian, harapan penulis, dan tempat, waktu dan nama penulis. Prakata ditulis dengan huruf kapital **PRAKATA** pada lembar tersendiri, dan bagian akhir ditulis tempat, tanggal, dan nama penulisnya.

### Contoh Prakata

#### **PRAKATA**

Membaca nyaring adalah keterampilan membaca yang rumit dan kompleks. Dikatakan demikian karena kegiatan membaca nyaring melibatkan keaktifan alat ucap untuk menyuarakan bacaan dengan lafal, intonasi, dan sikap penampilan yang tepat, komunikasi mata yang tepat, pendengaran yang tepat, perasaan yang peka, pemikiran yang cerdas, penghayatan yang tepat, dan gerak-gerak anggota badan yang tepat.

Penelitian yang bersifat bimbingan terhadap keterampilan membaca nyaring sangat jarang ditemukan. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan membaca nyaring hanya dimiliki oleh sekelompok masyarakat yang sangat terbatas. Padahal jika keterampilan membaca nyaring dikuasai oleh anggota masyarakat sangat besar manfaatnya untuk memahami isi bacaan dan menyalurkan bakat minat sebagai modal hidup yang layak.

Fakta di lapangan menunjukkan banyak orang yang memiliki keterampilan membaca nyaring dapat hidup layak atas kemampuannya itu. Lebih-lebih lagi bagi yang bercita-cita menjadi: aktor atau aktris, presenter, reporter televisi/radio, pemain drama, pembaca puisi, pendongeng, pembaca berbagai teks dalam upacara, pendakwah, pemimpin, guru, pewara, dan sebagainya, mereka perlu belajar membaca nyaring agar hasil bacaannya baik. Terdorong oleh hasrat untuk membantu mereka yang ingin terampil membaca nyaring itulah, penulis melakukan penelitian ini.

Di dalam penelitian ini disajikan tiga belas bab yang meliputi problema, pelafalan, intonasi, penghayatan, fungsi tanda baca dalam membaca nyaring. Selain itu, dijelaskan pula tentang membaca frasa, komunikasi mata, sikap membaca, penilaian, dan persiapan membaca teknik dan membaca indah, serta strategi pembelajarannya. Ini dimaksudkan agar pembaca penelitian ini tidak sekedar terampil membaca nyaring, tetapi juga dapat menunjukkan bagaimana cara mengajarkannya kepada orang lain. Oleh karena itu, buku ini sangat cocok dibaca oleh para siswa, mahasiswa, calon pendidik atau pendidik di berbagai jenjang pendidikan, dan masyarakat yang ingin terampil membaca nyaring dengan baik.

Peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memenuhi harapan pembaca.

Purwokerto, 1 September 2024

Peneliti,

Sukirno

#### Conotoh Prakata

### **PRAKATA**

Pendidikan sekolah dasar merupakan pendidikan formal tahap pertama serta menentukan arah pengembangan potensi peserta didik. Melaksanakan pendidikan karakter sangat tepat dilakukan di jenjang SD (Sekolah Dasar). Pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di jenjang sekolah dasar penting dilakukan dengan berbagai kebijakan sekolah yang dapat mendukung keberhasilan dalam rangka menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab secara maksimal. Disiplin dan tanggung jawab merupakan perilaku yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai peraturan dan ketentuan. Karakter tidak hanya dikembangkan dan dilaksanakan pada pendidikan formal yaitu sekolah, tetapi juga pada pendidikan nonformal seperti ekstrakurikuler juga dapat mengembangkan karakter bagi peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik di luar jam belajar normal di sekolah atau universitas. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang untuk memungkinkan peserta didik mengembangkan kepribadian, bakat dan minat, serta keterampilan dalam berbagai bidang di luar akademik. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak positif bagi peserta didik. Salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler adalah kepramukaan.

Penyusunan tesis ini memberikan gambaran mengenai analisis implementasi ekstrakurikuler kepramukaan untuk penguatan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik SD Negeri 1 Gemuruh. Melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan diharapkan dapat mengembangkan dan memperkuat karakter peserta didik di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Banjarnegara, 17 Juli 2024Peneliti,

Isnaeni Hadiastuti

#### h. Kata Pengantar

Pengantar dibuat pada lembar tersendiri diketik **PENGANTAR** dengan huruf kapital. Isinya hampir sama dengan prakata yaitu berisi komentar terhadap karya tersebut, penyajian, harapan, dan tempat, waktu dan nama pemberi pengantar. Pengantar ditulis oleh orang lain misalnya pembimbing atau penguji, atau pihak sponsor. Adapun prakata ditulis oleh penulis karya tersebut.

#### Contoh Kata Pengantar

### **KATA PENGANTAR**

#### **Pentingnya Me-“Rumah”-kan Pengalaman Kemanusiaan dalam Teks Kreatif**

Oleh: Prof. Dr. Suminto A. Sayuti  
Guru Besar Universitas Negeri Yogyakarta

Di tengah zaman serba piranti elektronik seperti sekarang ini, tradisi menulis kreatif perlu secara terus-menerus diupayakan, terutama di kalangan generasi muda terimbangi dengan baik. Salah satu caranya melalui peningkatan pemberdayaan pendidikan dan pembelajaran bahasa di sekolah.

Sejarah kemanusiaan telah memberikan bukti yang tak terbantah bahwa tulisan-tulisan, termasuk tulisan kreatif, telah begitu banyak mendorong kehidupan kultural, di samping telah pula memberikan kontribusi pada demokratisasi kehidupan kultural itu. Sejak lama teks-teks kreatif telah menjadi semacam baling-baling dan tempat penyimpanan pengetahuan yang terbaik, di samping sebagai sumber kesenangan yang tak tergantikan. Dalam teks-teks kreatif, pengalaman-pengalaman kemanusiaan “dirumahkan”. Oleh sebab itu, generasi berikutnya pun berpeluang besar memasukinya kapan saja dan dari arah mana saja karena “rumah” itu “pintu dan jendela”-nya selalu terbuka dan menghadap ke berbagai arah. Dalam dan melalui teks-teks kreatif, kita pun “berziarah” dan menziarahi hidup dan kemanusiaan, termasuk hidup dan kemanusiaan kita masing-masing.

Walaupun demikian, dalam sejumlah hal masa depan “teks kreatif” menjadi tidak pasti. Budaya alfabetik yang aktualisasinya tampak dalam dan lewat teks-teks kreatif mulai terancam eksistensinya oleh sikap yang mendewakan budaya piranti (audiovisual) karena teks-teks kreatif bisa saja hanya dianggap sebagai sesuatu yang anakronistik. Kini kita saksikan bahwa pengetahuan, termasuk pengalaman hidup kemanusiaan, akan diperhitungkan sebagai sesuatu yang penting dan *avant-garde* tatkala ia mampu dipindah dan disimpan dalam mesin-mesin, lewat signal-signal, dan bukannya lewat huruf-huruf sebagai sistem alfabetik yang terformat, salah satu di antaranya, dalam teks-teks kreatif.

Cara komunikasi semacam itu dianggap lebih universal, dan berbarengan dengannya tradisi menulis (kreatif) pun perlahan-lahan akan pupus karena digantikan oleh proyektor, layar, spiker, tape, dan piranti semacamnya. Padahal budaya audiovisual dalam kenyataannya, dan ini bukannya kita harus menolaknya, memang lebih mudah dikendalikan, dimanipulasikan, dan didegradasikan oleh kekuasaan daripada kata-kata tertulis. Sementara itu, kata-kata kreatif selalu saja, bahkan, membawa serta “kesunyian,” dari berbagai perspektif, tempat ia dituliskan, di samping kesanggupannya yang secara rahasia menyampaikan pesan-pesan dan tanda-tanda keabadian tentang hati nurani manusia lewat citraan-citraan yang dibangunnya. Agar budaya menulis kreatif tetap lestari, pendidikan dan pembelajaran bahasa di sekolah perlu terus-menerus diberdayakan

dalam menunaikan tugas mulia tersebut, yakni untuk mengantarkan para siswa tidak hanya sampai di halaman dan pintu “rumah” (dalam arti apresiatif), tetapi sampai di dalam (dalam arti ekspresif dan kreatif).

Tentu saja kita tidak berharap budaya dan tradisi tulisan lenyap secara total, dan ini kemungkinannya kecil; budaya tulis dan buku niscaya akan hidup terus pada kantong-kantong pendidikan dan budaya kecendekiaan. Pendidikan dan pembelajaran bahasa yang bermakna adalah salah satunya. Untuk itu, penyiasaan terhadapnya harus dilakukan secara strategis: pengembangan keterampilan menulis kreatif dalam konteks kependidikan menjadi imperatif yang harus segera ditunaikan.

Buku ini akan memperoleh relevansi dan signifikansi dalam konteks sebagaimana diuraikan secara ringkas di atas. Buku ini akan membantu siapapun yang peduli terhadap dan terlibat dalam upaya strategis tersebut. Karena itu, kehadiran buku ini tidak hanya penting bagi para guru dan mahasiswa bahasa yang “sadar budaya,” tetapi juga penting bagi mereka yang ingin belajar “merumahkan” pengalaman-pengalaman kemanusiaannya dalam bahasa secara kreatif. Selamat dan salam budaya.

Yogyakarta, 26 Oktober 2009

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti

#### **i. Abstrak (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)**

Kata abstrak/sari ditulis **ABSTRAK** di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak dua spasi dari kata abstrak, di tepi kiri dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik. Tahun lulus ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik. Judul diberi tanda petik dan diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf-huruf pertama dari setiap kata) dan diakhiri dengan titik. Kata skripsi/tesis ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma, diikuti dengan nama program studi (tidak boleh disingkat), nama fakultas, nama universitas, dan diakhiri dengan titik. Kemudian dicantumkan nama dosen pembimbing I dan II.

Dalam abstrak/sari dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah abstrak. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata atau gabungan kata. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah.

Dalam teks abstrak disajikan secara padat inti sari skripsi/tesis yang mencakup **tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil-hasil** yang diperoleh. Teks di dalam ringkasan diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) dan panjangnya tidak lebih dari 750 kata.

#### Contoh Abstrak

##### **ABSTRAK**

Azza, Fadila Nur. 2023. "Diksi dalam Rubrik Konsultasi Psikologi pada Tabloid *Nova* Edisi Juli-November 2020 dan Implikasinya bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA." Tesis, Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Pembimbing Prof. Dr. Sukirno, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis diksi, jenis makna kata, fungsi diksi, dan implikasinya bagi pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa diksi dalam rubrik konsultasi psikologi pada tabloid *Nova* edisi Juli-November 2020. Sumber data dalam penelitian ini yaitu rubrik konsultasi psikologi pada tabloid *Nova* edisi Juli-November 2020. Teknik pengumpulan data digunakan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Instrumen yang digunakan yaitu kartu pencatat data. Teknik analisis data digunakan teknik bagi unsur langsung (BUL), teknik pilah unsur penentu (PUP), dan teknik analisis isi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan diksi yang digunakan dalam rubrik konsultasi psikologi pada tabloid *Nova* edisi Juli-November 2020 terdiri dari jenis-jenis diksi yaitu kata umum, kata khusus, kata abstrak, kata konkret, kata ilmiah, kata populer, kata asing, jargon, dan slang. Jenis makna kata yang ditemukan dalam rubrik konsultasi psikologi pada tabloid *Nova* edisi Juni-Juli 2020 yaitu makna denotasi dan makna konotasi. Adapun fungsi diksi yang ditemukan dalam rubrik konsultasi psikologi pada tabloid *Nova* edisi Juli-Agustus 2023 yaitu melambangkan gagasan yang diekspresikan secara verbal, menghaluskan kata atau kalimat, menciptakan suasana yang tepat, membentuk gaya ekspresi gagasan yang tepat, menciptakan komunikasi yang baik dan benar, mencegah salah pemahaman, dan mengefektifkan pencapaian target komunikasi. Penelitian ini dapat diimplikasikan bagi pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas XII, sehingga peserta didik dapat memahami penggunaan diksi yang baik dan benar. Pemahaman terkait diksi yang baik dapat diterapkan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis artikel atau komunikasi kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** diksi, jenis-jenis diksi, jenis makna kata, fungsi diksi

**i. Daftar Isi**

Di dalam halaman daftar isi dimuat judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul subbab dan anak subbab hanya huruf awal yang diketik dengan huruf kapital. Kata tugas/sambung diketik huruf kecil. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi. Ada dua pengkodean yang dapat dilakukan yaitu (1) gabungan huruf dan angka dan (2) Angka saja.

Cotah Pengkodean Daftar Isi gabungan huruf dan angka

Gabungan Angka dan Huruf	Angka Arab (digit)
I. ....	1. ....
A. ....	1.1 ....
1. ....	1.1.1 ....
a. ....	1.1.1.1 ....
1) ....	1.1.1.1.1 ....
I. ....	1. ....
A. ....	1.1 ....
B. ....	1.2 ....
1. ....	1.2.1 ....
2. ....	1.2.2 ....
II. ....	2. ....
A. ....	2.1 ....
1. ....	2.1.1 ....
2. ....	2.1.2 ....
a. ....	2.1.2.1 ....
b. ....	2.1.2.2 ....
B. ....	2.2. ....

--	--

**Contoh Gabungan Angka dan Huruf**

**Contoh Angka Arab (digit)**

**II. SEBAB-SEBAB KERESAHAN BURUH**

**2. SEBAB-SEBAB KERESAHAN BURUH**

- A. Finansial
  - 1. Gaji Pokok
    - a. Buruh Terampil
    - b. Buruh Kasar
  - 2. Perumahan
    - a. Buruh yang Sudah Berkeluarga
    - b. Buruh yang Belum Berkeluarga
  - 3. Pemeliharaan Kesehatan
    - a. Buruh Lelaki
    - b. Buruh Perempuan
- B. Politik
  - 1. Pengaruh Serikat Buruh Perusahaan
    - a. Pengaruh pada Buruh Terampil
    - b. Pengaruh pada Buruh Kasar
  - 2. Pengaruh dari Luar Perusahaan
    - a. Organisasi Politik
    - b. Partai Politik

- 2.1 Finansial
  - 2.1.1 Gaji Pokok
    - 2.1.1.1 Buruh Terampil
    - 2.1.1.2 Buruh Kasar
  - 2.1.2 Perumahan
    - 2.1.2.1 Buruh yang Sudah Berkeluarga
    - 2.1.2.2 Buruh yang Belum Berkeluarga
    - 2.1.3 Pemeliharaan Kesehatan
      - 2.1.3.1 Buruh Lelaki
      - 2.1.3.2 Buruh Perempuan
- 2.2 Politik
  - 2.2.1 Pengaruh Serikat Buruh Perusahaan
    - 2.2.1.1 Pengaruh pada Buruh Terampil
    - 2.2.1.2 Pengaruh pada Buruh Kasar
  - 2.2.2 Pengaruh dari Luar Perusahaan
    - 2.2.2.1 Organisasi Politik
    - 2.2.2.2 Partai Politik

Contoh Daftar Isi

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	
B. Rumusan Masalah .....	
C. Tujuan Penelitian .....	
D. Manfaat Penelitian .....	

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	
A. Hasil Penelitian Relevan .....	
B. Kajian Teoretis .....	
1. ....	
2. ....	
3. ....	
4. ....	
C. Kerangka Berpikir .....	
BAB III METODE PENELITIAN .....	
A. Jenis Penelitian .....	
B. Data dan Sumber Data .....	
C. Teknik Pengumpulan Data .....	
D. Instrumen Penelitian .....	
E. Teknik Analisis Data .....	
F. Teknik Penyajian Hasil Analisis Data .....	
BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA .....	
A. Penyajian Data .....	
B. Pembahasan Data .....	
BAB V PENUTUP .....	
A. Simpulan .....	
B. Saran .....	
DAFTAR RUJUKAN .....	
LAMPIRAN .....	

Contoh Pengkodean Daftar Isi dengan Angka/Digit

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA . .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
ABSTRAK.....	ix
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	
1.2 Rumusan Masalah .....	
1.3 Tujuan Penelitian .....	
1.4 Manfaat Penelitian .....	
2. TINJAUAN PUSTAKA.....	
2.1 Hasil Penelitian Relevan .....	
2.2 Kajian Teori .....	
2.2.1.....	
2.2.2 .....	
i. ....	
ii. ....	
2.3 Kerangka Berpikir .....	
3. METODE PENELITIAN .....	
1.1 Jenis Penelitian .....	
1.2 Data dan Sumber Data .....	
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	
3.4 Instrumen Penelitian .....	
3.5 Teknik Analisis Sata .....	
3.6 Teknik Penyajian Hasil Analisis Data .....	
4. PENYAJIAN DAN PEMBAHASA DATA .....	
4.1 Penyajian Data .....	
4.2 Pembahasan Data .....	
5. PENUTUP .....	
5.1 Simpulan .....	
5.2 Saran .....	
DAFTAR RUJUKAN.....	
LAMPIRAN .....	

## J. Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat nomor tabel, tanda titik dua ( : ) judul tabel, serta nomor halaman tempat pemuatan setiap tabel. Antara nomor tabel dan judul tabel diberi tanda titik dua (:). Judul tabel dalam daftar tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat di dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Judul daftar tabel dalam teks ditulis di atas tabel.

### Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL	
Tabel 1	: ..... .....
Tabel 2	: ..... .....
Tabel 3	: ..... .....

### Contoh Daftar Tabel dalam Teks

Tabel 2.1  
Unsur Intrinsik Novel *Ronggeng Dukuh Paruk* Karya Akhmad Tohari

Tokoh	Penokohan	Latar	Alur	Sudut Pandang	Amanat

## k. Daftar Gambar/Grafik

Pada halaman daftar gambar/grafik dicantumkan nomor gambar/grafik, judul gambar/grafik, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Judul gambar/grafik yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara

judul gambar/grafik yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Judul daftar gambar/grafik diketik di bawah gambar.

#### Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR	
Gambar 1: .....	.....
Gambar 2: .....	.....
Gambar 3: .....	.....

#### Contoh Daftar Gambar dalam Teks

<div style="border: 1px solid black; width: 40%; margin: 0 auto; padding: 20px 0;">GAMBAR</div>	
Gambar 4.1	
Gambar .....	

Contoh Daftar Grafik

DAFTAR GRAFIK	
Grafik 1:	..... .....
Grafik 2:	..... .....
Grafik 3:	..... .....

Contoh Daftar Grafik dalam Teks

<table border="1"><tr><td style="text-align: center;">GRAFIK</td></tr></table>		GRAFIK
GRAFIK		
Grafik 4.1		
Grafik .....		

**I. Daftar Istilah/Kode (jika diperlukan)**

Daftar istilah/kode berisi istilah atau kode-kode istilah. Penulisannya ditulis **DAFTAR ISTILAH/KODE** selanjutnya diberi keterangan dan nomor halaman istilah tersebut dibuat.

### **m. Daftar Lampiran**

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi.

Contoh Daftar Lampiran

<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1	: ..... .....
Lampiran 2	: ..... .....
Lampiran 3	: ..... .....

### **n. Daftar Lainnya**

Jika dalam suatu skripsi/tesis banyak digunakan notasi lain yang mempunyai makna tertentu (misalnya, singkatan atau lambang-lambang yang digunakan dalam matematika, IPA, teknik, dan bahasa), perlu ada daftar notasi. Daftar ini ditempatkan sebelum Bab Pendahuluan.

## **2. Isi Bagian Inti**

### **a. Alternatif Pertama dan Kedua**

Bagian inti tesis/disertasi terdiri atas pendahuluan, metode penelitian, hasil, pembahasan, dan simpulan. Masing-masing bagian diwujudkan menjadi bab tersendiri atau menjadi bagian dari suatu bab. Suatu bab dapat memiliki judul, seperti pendahuluan, kajian pustaka atau kerangka teori, metode, hasil,

pembahasan, dan simpulan. Rincian isi dari bagian tersebut diuraikan sebagai berikut.

### **1) Latar Belakang Masalah**

Di bagian ini dikemukakan argumen mengapa penelitian perlu dilakukan. Argumen didasarkan pada kajian kritis sumber-sumber rujukan primer. Sumber-sumber primer yang dikaji harus merupakan rujukan mutakhir agar dapat ditunjukkan garis depan perkembangan ipteks dan bagian-bagian yang masih perlu diteliti untuk pengembangan ipteks selanjutnya sehingga terlihat signifikansi penelitian.

### **2) Rumusan Masalah**

Rumusan masalah harus menggambarkan variabel/faktor/fenomena yang diteliti dan sifat hubungan antara variabel/faktor/fenomena tersebut. Selain itu, rumusan masalah dapat diuji secara empiris dan/atau logis. Rumusan masalah disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah dapat diwujudkan dalam bentuk tujuan penelitian.

### **3) Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian harus selaras dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian adalah proses atau strategi untuk mencapai hasil penelitian. Tujuan penelitian ditulis dalam bentuk kalimat pernyataan.

### **4) Kegunaan/Manfaat Penelitian**

Bagian ini berisi paparan manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis berhubungan dengan pengembangan ilmu, sedangkan manfaat praktis berhubungan dengan aplikasi temuan dalam kehidupan. Paparan manfaat penelitian ditulis secara spesifik sesuai dengan temuan penelitian. Temuan penelitian merupakan sintesis dari jawaban pertanyaan penelitian yang sudah dibahas.

## **5) Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan pijakan dalam melakukan penelitian, didasarkan pada teori atau temuan penelitian yang relevan, dan dapat berujung pada hipotesis. Isi tinjauan pustaka dapat memuat hasil penelitian yang relevan, kajian teori, dan dapat disertakan pula kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Tinjauan pustaka dipaparkan pada latar belakang, subbab, atau bab tersendiri.

Pustaka yang dikaji dan dipaparkan pada bagian ini didasarkan pada tiga kriteria, yaitu (1) prinsip kemutakhiran (minimal pustaka yang dirujuk terbit sepuluh tahun terakhir), (2) prinsip keprimeran (minimal pustaka yang dirujuk berasal dari hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal, skripsi, tesis, disertasi, dan laporan penelitian), dan (3) prinsip relevansi (hanya pustaka yang relevan dengan masalah yang diteliti saja yang dirujuk). Isi bagian ini memuat hasil penelitian yang relevan, kajian teori, dan kerangka berpikir. Kajian teori mencerminkan seluruh isi bagian inti tesis/disertasi.

## **6) Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara logis dianggap paling tinggi derajat keberterimaannya. Hipotesis dibangun berdasarkan kerangka berpikir yang telah dipaparkan. Tidak semua penelitian memerlukan hipotesis penelitian yang dituangkan secara eksplisit. Penelitian yang bersifat eksploratoris dan deskriptif sering tidak membutuhkan hipotesis. Oleh karena itu, subbab hipotesis penelitian tidak harus ada dalam tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi.

## **7) Metode Penelitian**

Bagian metode penelitian berisi paparan tentang pendekatan dan rincian metode penelitian yang digunakan disertai alasan pemilihannya. Metode yang dipaparkan adalah metode yang secara operasional digunakan dalam penelitian, bukan paparan yang dikutip dari buku.

## **8) Data dan Analisis Data Penelitian**

Bagian data penelitian berisi penjelasan tentang jenis data yang dikumpulkan, sumber data, cara mengumpulkan data, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, dan cara memvalidasi. Data dapat berupa angka, pernyataan, bahasa, deskripsi, dan sebagainya. Sumber data adalah sumber diperolehnya data yang dapat berupa populasi dan sampel, subjek/objek, responden, informan, dan sebagainya. Cara mengumpulkan data dapat berupa wawancara, observasi, menyebarkan angket, memberi tes, membaca, menyimak, mencatat, dan sebagainya. Alat yang digunakan dapat berupa buku wawancara, buku observasi, angket, tes, rekaman, dan sebagainya.

Analisis data ditentukan oleh jenis data berupa angka atau selain angka. Data yang berupa angka pada umumnya dianalisis menggunakan analisis statistik, sedangkan yang selain angka didasarkan atas interpretasi. Oleh karena itu, ketepatan cara analisis sangat penting untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian.

## **9) Hasil Analisis Data**

Dalam bab ini disajikan temuan penting dan bermakna untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Langkah-langkah pengolahan data termasuk perhitungan yang digunakan untuk menganalisis data diletakkan di lampiran (jika diperlukan). Temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk statistik, tabel, ataupun grafik harus dilengkapi dengan interpretasi.

## **10) Pembahasan Data**

Pembahasan data hasil analisis bertujuan untuk memaknai temuan penelitian dengan cara memberikan penjelasan berdasarkan teori yang relevan dan/atau membandingkan dengan temuan penelitian yang sudah ada. Hasil pemaknaan tersebut dapat berupa pemecahan masalah dan/atau pengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan dan landasan untuk modifikasi teori yang ada atau mengembangkan teori baru.

## **11) Simpulan dan Saran**

Simpulan penelitian merangkum semua hasil analisis dan/atau pembahasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya. Simpulan ditulis dalam bentuk alinea, bukan numerik. Istilah teknis statistik dan metodologi penelitian tidak digunakan di bagian simpulan. Simpulan mengedepankan hal-hal yang memberikan kontribusi pada pemecahan masalah dan/atau perkembangan ilmu. Pada bagian ini dapat dikemukakan saran yang bersumber dari simpulan penelitian. Saran penelitian memuat hal yang selaras dengan manfaat penelitian.

### **b. Alternatif Ketiga**

Dari segi isi, alternatif ketiga sama dengan alternatif pertama dan kedua. Perbedaannya terletak pada cara menyajikan isi. Pada alternatif pertama dan kedua, isi disajikan pada bab dan subbab yang sudah ditentukan, sedangkan pada alternatif ketiga, isi disajikan pada bagian dan subbagian yang bersifat fleksibel, disesuaikan dengan kelaziman pada bidang ilmu dan metodologinya.

## **3. Isi Bagian Akhir**

Isi bagian akhir tesis/disertasi untuk semua alternatif sama, yaitu daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang relevan. Lampiran dapat berupa surat izin penelitian, instrument, data penelitian, dan biodata penulis.

### **a. Daftar Rujukan**

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam rujukan pustaka harus sudah disebutkan dalam teks. Bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan, tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar rujukan. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam teks tesis/disertasi harus dicantumkan dalam daftar rujukan.

Perlu juga diperhatikan bahwa kemutakhiran daftar rujukan merupakan hal yang sangat penting, khususnya untuk bidang-bidang yang perkembangannya sangat cepat, seperti ilmu komputer. Selain itu, pada kondisi tertentu, komunikasi

dengan pakar dapat dilakukan sebagai upaya untuk membangun argumen. Oleh karena itu, hasil komunikasi dengan pakar yang relevan juga dimasukkan dalam daftar rujukan.

Contoh Daftar Rujukan

## DAFTAR RUJUKAN

- Affandi, Maulana. 2017. <https://sastrawacana.id/pengertian-stilistika-menurut-para-ahli/> di akses pada tanggal 25 April 2020.
- Akbar, Faisal. 2016. <http://faisalakbar93.blogspot.com/2016/08/pendekatan-ekspresif-menurutm.html> diakses pada tanggal 18 Mei 2020.
- Apriliyanti, Kiki. 2017. [http://eprints.undip.ac.id/54537/1/tesis\\_full\\_kiki\\_apriliyanti.pdf](http://eprints.undip.ac.id/54537/1/tesis_full_kiki_apriliyanti.pdf) diakses pada tanggal 11 Mei 2020.
- Aritonang, Devinna Riskiana. 2018. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Linguistik/article/view/480/394> diakses pada tanggal 14 Mei 2020.
- Aziz, R. 2008. "Pengembangan Kreativitas melalui Kegiatan Analogi pada Siswa MTs Surya Buana Malang." Disertasi tidak dipublikasikan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Azzam, A. 2009. "Why Creativity Now? A Conversation with Sir Ken Robinson." *Educational Leadership*, 67 (1), 22-26.
- Bloxom, J.M., Bernes, K.B., Magnusson, K.C., Gum, T.T., Bardick, A.D., Orr, D.T., & McKnight, K.M. 2008. "Grade 12 Student Career Needs and Perceptions of the Effectiveness of Career Development Services Within High Schools." *Canadian Journal of Counselling/ Revue canadienne de counseling*, 42 (2), 179-100.
- Borg, W. R. & Gall, M. D. 1983. *Educational Research: an Introduction*. New York: Longman.
- Brookhart, S. M. 2010. *How to Asses Higher-Order Thinking Skills in Your Clasroom*. Virginia, USA: ASCD Publication.
- Budiotomo, Nanang. 2018. <https://bukubiruku.com/sinopsis-novel-sang-pemimpi/> diakses pada tanggal 17 Juni 2020.
- Buzan, T. 1993. *The Mind Map Book*. London: BBC Books.
- Colakkadioglua, Oguzhan & Giigraythe, S. Sonay. 2012. "Effectof Conlct Theory Based Decision- Making Skill Training Psycho-Educational Group Experience on Decision Making Styles Of Adolescents." *Educational Sciences: Theory and Practices*, 12 (02), 669-676.
- Desetyawan, Ady. 2018. [http://repository.usd.ac.id/17865/2/121224094\\_full.pdf](http://repository.usd.ac.id/17865/2/121224094_full.pdf) diakses pada tanggal 10 Januari 2020.

- Desti. 2017. <http://destinov28.blogspot.com/2017/02/sinopsis-dan-unsur-unsur-intrinsik-28.html> diakses pada tanggal 7 Maret 2020.
- Firnadia, Evia. 2017. [http://duniabahasadansastra.blogspot.com/2017/05/kritik-sastra-menggunakan-pendekatan\\_29.html](http://duniabahasadansastra.blogspot.com/2017/05/kritik-sastra-menggunakan-pendekatan_29.html) diakses pada tanggal 15 Juni 2020.
- Gardner, H. 2006. *Five Minds for the Future*. Cambridge, MA: Harvard Business School Press.
- Gati, I., Krausz, M., & Osipow, S.H. 1996. "A Taxonomies of Difficulties in Career Decision Making." *Journal of Counseling Psychology*, 43 (4), 510-526.
- Geradus, Uda. 2005. "Pengembangan Model Perencanaan Karier Individual bagi Siswa SMA." Tesis tidak dipublikasikan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Germetjs, V., Verschueren, K., & Soenens, B. 2006. "Indecisiveness and High School Student's Career Decision-Making Process: Longitudinal Associations and the Mediatioional Role of Anxiety." *Journal of Counseling Psychology*, 53 (4), 397-410.
- Gordon, W. J. J. 1961. *Synectics, the Development of Creative Capacity*. New York: Harper and Row.
- Gregory, R. J. 2011. *Psychological Testing: History, Principles, and Applications*. Boston: Allyn and Bacon.
- Gunawan, Andry. 2018. <http://digilib.unila.ac.id/30901/2/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> diakses pada tanggal 27 Januari 2020.
- Irman. 2015. "Pengaruh Mind Mapping Terhadap Peningkatan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Menengah Pertama." Disertasi tidak dipublikasikan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Jatmiko. 2019. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/33076/75676581298> diakses pada tanggal 12 Mei 2020.
- Joyce, B. R., Weil, M., & Calhoun, E. 2003. *Models of Teaching*. New York: Pearson, Allyn, & Bacon.
- Naykki, P. & Jarvela, S. 2008. "How Pictorial Knowledge Representations Mediate Collaborative Knowledge Construction in Groups." *Journal of Research on Technology in Education*, 40 (3), 359-387.
- Peterson, G.W., Sampson, J.P., Reardon, R.C., & Lenz, J.G. 2002. *Core Concepts of a Cognitive Information Processing Approach to Career Development and Services*. Florida: Florida State University.
- Sharf, R. S. 2002. *Applying Career Development Theory to Counseling*. CA: Brooks/Cole.
- Siddigui, M.H. 2013. "Synectics Model of Teaching: Developing Creativity Skills of Individuals and Groups of Society." *Indian Journal of Applied Research*, 3 (4), 132-134.

- Sukirno. 2024. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum (Edisi Empat)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukirno. 2021. *Penelitian Jenis-Jenis Analisis Novel*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukirno. 2023. *Terampil Membaca Nyaring*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukirno. 2022. *Membaca Pemahaman yang Efektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukirno. 2024. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sweller, J. 2009. *Cognitive Bases of Human Creativity*. *Educational Psychology Review*, 21 (2), 11-19.
- Wagimin. 2014. "Keefektifan Refleksi dan Penstrukturan Ulang Kognitif pada Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMA." Disertasi tidak dipublikasikan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Wheeldon, J. 2011. "Is a Picture Worth a Thousand Words? Using Mind Maps to Facilitate Participant Recall in Qualitative Research." *The Qualitative Report*, 16 (2), 509-522.
- Yousefi, A. 2014. "The Effects of Synectics Teaching Model in Fostering Creativity." *Management and Administrative Sciences Review*, 3 (7), 1225-1231.

## **b. Lampiran-Lampiran**

Lampiran hanya berisi dokumen penting yang secara langsung perlu disertakan dalam tesis/disertasi misalnya ringkasan analisis data penelitian dan salinan (fotokopi) surat izin penelitian. Dokumen lain yang berupa data mentah, misalnya, tidak perlu disertakan dalam lampiran tesis/disertasi.

Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran diberi nomor urut lampiran dengan menggunakan angka Arab. Pencantuman nomor lampiran dalam tubuh tulisan tesis/disertasi harus sesuai dengan urutan penyajian dalam teks. Nomor lampiran merupakan kelanjutan dari nomor urut lampiran dalam tubuh tulisan sebelumnya. Nomor lampiran ditulis di ujung kanan atas agar mudah diperiksa. Untuk memudahkan pencarian, lampiran dapat diberi nomor urut halaman

## **c. Riwayat Hidup/Biodata Penulis**

Riwayat hidup atau biodata penulis tesis/disertasi disajikan sebagai lampiran dan ditulis secara naratif. Yang dimuat dalam riwayat hidup adalah identitas

penulis utamanya yang berkaitan nama penulis, tempat dan tanggal lahir, nama orang tua, pendidikan, pekerjaan, hasil karya, prestasi dan penghargaan yang pernah diperoleh. Riwayat hidup diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) boleh disertai foto.

#### Contoh Riwayat Hidup

**Prof. Dr. Sukirno, M.Pd.** lahir di Kabupaten Banjarnegara, 21 Juli 1956. Ia anak keenam dari delapan bersaudara. Ibunya bernama Sulbiyah binti Asanreja dan ayahnya bernama Martomiharjo bin San Sayuki.

Pendidikan: SD Kalitengah lulus tahun 1968. SMP Mandiraja lulus tahun 1972. SPG Banjarnegara lulus tahun 1975. Sarjana Muda IKIP Semarang lulus tahun 1981. S1 Pendidikan Bahasa Indonesia IKIP Semarang lulus tahun 1983. S2 Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Unnes lulus tahun 2001. S3 Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Universitas Negeri Malang lulus tahun 2008.

Pengalaman bekerja yang pernah dijalannya yaitu: Guru SD Kalitengah (tahun 1977—1978). Guru SPG Banjarnegara (tahun 1982—1983). Dosen Universitas Muhammadiyah Purworejo (tahun 1984—2018). Dosen Universitas Muhammadiyah Purwokerto (tahun 2019—sekarang). Selain itu, ia juga pernah mengajar di beberapa sekolah dan perguruan tinggi seperti di SMP, SMA, STM, SMEA, Universitas Pancasakti Tegal, Universitas PGRI Yogyakarta, STIMIKOM Purwokerto, Universitas Terbuka Semarang, Universitas Terbuka Purwokerto, dan Universitas Terbuka Yogyakarta.

Jabatan yang pernah dipercayakan kepadanya antara lain sebagai Kepala Perpustakaan Sekolah (1982-1983), Pembina Majalah Sekolah (1982-1983), Pembina Pramuka (1975-1995), Ketua Jurusan PBSID (2001-2003), Pembantu Dekan III FPBS (1985-1987), Pembantu Dekan II FPBS (1988-1990), Pembantu Dekan I FPBS (1991-1992), Dekan FPBS (1992-1997), Pemimpin Redaksi Majalah *Surya* (1985-1992), Andalan Cabang Urusan Penelitian dan Pengembangan (1985-1995), Pelatih Pramuka Mahir (1985-1995), Ketua II Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI) Daerah Jawa Tengah (2003-2008), Ketua Komisi Kerjasama dan Harlindung ADRI DPD Jawa Tengah (2017-2021), Ketua BKOM FBS Unnes (2006-2010) (2011-2014), Ketua Dewan Penyunting *Jurnal Bahtera* (2014-2020), Ketua Dewan Penyunting *Jurnal Surya Bahtera* (2014-2020), dan Manager Redaksi *Jurnal Metafora* (2020-2024). Tim Peninjau *Jurnal Bahtera* (2021-2024), Mitra Bestari *Jurnal Pendidikan Universitas Veteran Bangun Nusantara* (2022-2025), dan Dewan Pembina DPD ADRI Jawa Tengah (Masa Bakti 2021—2025).

Beberapa karya tulis yang sudah dibukukan antara lain (1) *Buku Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* (1986), (2) *Dari Nuansa Jiwaku* (Kumpulan Puisi) (1986), (3) *Buku Kerja Komite Sekolah* (2008), (4) *Media Pembelajaran Bahasa* (1996), (5) *Bahasa Surat Resmi* (1996), (6) *Kemampuan Membaca dan Menulis Bahasa Jawa Siswa Kelas III SLTP Se-Jawa Tengah* (Penelitian Pusat Bahasa) (1994), (7) *Perlakuan Strategi Surtabaku dan Tradisional dalam Pembelajaran Membaca di SMU* (Tesis-2001), (8) *Upaya Peningkatan Pembelajaran Membaca Nyaring bagi Siswa Kelas V SD Se-Kabupaten Purworejo* (Penelitian Ditjen Dikti) (1994), (9) *Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Wacana Narasi dengan Strategi Belajar Kuantum* (Disertasi-2008), (10) *Cara Belajar Cepat Menulis Wacana Narasi dengan Strategi Akselerasi* (2009), (11) *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum* (2010, 2013, 2016), (12) *Terampil Membaca*

*Nyaring* (2014, 2017), (12) *Pemuda Bukit Emas* (Skenario Sinetron) (2016), (13) *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa* (2020), dan (14) *Kisah Anak Bukit Pasir Banjarnegara* (2021), (15) *R. A. Kartini dalam Berbagai Perspektif* (2021), (16) *Penelitian Jenis-Jenis Analisis Novel* (2021), (17) *Puisi-Puisiku* (Kumpulan Puisi 2023), (18) *Teknik Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel* (2023), (19) Modul Inovasi Pembelajaran Jurnalistik (2024), dan (20) Pedoman Penulisan Tesis, Disertasi, dan Artikel (2024).

Beberapa tulisannya pernah dimuat di majalah *Suara Muhammadiyah* (Yogyakarta), *Pembimbing Pembaca* (Perpustakaan Balai Pustaka Jakarta), *Surya* (Universitas Muhammadiyah Purworejo), *Mitra* (Universitas Muhammadiyah Purworejo), *PINISI* (Universitas Negeri Makasar), *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni* (Universitas Negeri Padang), *Fenomena Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya* (Kumpulan Artikel Ilmiah Mahasiswa S3 Universitas Negeri Malang), *Jurnal Bahtera* (Universitas Muhammadiyah Purworejo), *Jurnal Surta Bahtera* (Universitas Muhammadiyah Purworejo), *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Universitas Negeri Malang), *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra* (Universitas Muhammadiyah Surakarta), *Jurnal Metafora* (Universitas Muhammadiyah Purwokerto), dan beberapa Prosiding Nasional dan Internasional, Beberapa Jurnal Internasional, dan beberapa surat kabar seperti: *Suara Merdeka*, *Wawasan*, dan *Kedaulatan Rakyat*. Ia sering menjadi pemakalah di berbagai pertemuan ilmiah tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional. Selain itu, ia juga sudah membuat media pembelajaran: pengalaman pribadi, biografi, cerpen, drama, legenda, dan dongeng yang sudah di-Haki-kan.

Prestasi/penghargaan yang pernah diperoleh antara lain Pelajar Teladan Tingkat Kabupaten (1975), Dosen Teladan Tingkat Nasional (1993), Adhitya Tridharma Nugraha dari Menteri Pendidikan (1993), Satya Lencana Pancawarsa IV dari Kwartir Nasional (1995), Satyalencana Karya Satya XX Tahun dari Presiden Susilo Bambang Yudoyono (2012), Satyalencana Karya Satya XXX Tahun dari Presiden Joko Widodo (2016), dan ratusan penghargaan lomba menulis, seminar, dan festival film.

## **BAB IV**

### **SISTEMATIKA DAN ISI ARTIKEL JURNAL ILMIAH, MAKALAH, DAN LAPORAN PENELITIAN**

Sistematika dan isi artikel, makalah, dan laporan penelitian yang diatur dalam buku ini mengikuti gaya selingkung. Artikel, makalah, dan laporan penelitian yang ditulis untuk memenuhi tuntutan pihak di luar mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh pengelola jurnal, penyelenggara pertemuan ilmiah, atau penyanggah dana penelitian.

#### **A. Artikel Jurnal Ilmiah**

Artikel jurnal ilmiah dapat berupa artikel hasil penelitian dan artikel telaah. Artikel hasil penelitian ditulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sedangkan artikel telaah ditulis berdasarkan kajian terhadap hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan di berbagai jurnal ilmiah dan/atau paten.

##### **1. Artikel Hasil Penelitian**

Sistematika artikel hasil penelitian meliputi bagian Judul, Nama Penulis, Sponsor, Abstrak dan Kata Kunci, Pendahuluan, Metode, Hasil, Pembahasan, Simpulan, dan Daftar Rujukan.

###### **a. Judul**

Judul artikel harus informatif, menarik, bernuansa nasional atau global, memuat variabel-variabel yang diteliti, terdiri antara 5—14 kata. Lokasi dan waktu penelitian tidak disebut di judul. Judul artikel berbentuk frasa.

###### **b. Nama dan Institusi Penulis**

Nama penulis artikel ditulis tanpa gelar akademis atau gelar lainnya. Urutan penulisan nama penulis didasarkan pada kontribusi dalam penelitian, disertai nama dan alamat institusi. Penulis dengan kontribusi

terbanyak di tulis di depan. Email salah satu penulis dicantumkan untuk korespondensi.

**c. Sponsor**

Nama sponsor penelitian ditulis sebagai catatan kaki di halaman pertama, atau di bagian akhir teks sebelum daftar rujukan.

**d. Abstrak dan Kata Kunci**

Abstrak memuat masalah atau tujuan penelitian, prosedur penelitian, dan simpulan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Panjang abstrak 50—75 kata dengan spasi tunggal. Kata kunci dipilih dari kata-kata yang mewakili variabel yang dikaji, jumlahnya 3—5 kata. Tulisan abstrak ditebalkan, kata kunci juga ditebalkan.

**e. Pendahuluan**

Kata “Pendahuluan” tidak ditulis. Jumlah halaman bagian pendahuluan maksimal 20% dari seluruh teks. Bagian ini memaparkan perkembangan terkini bidang ilmu yang diteliti yang argumentasinya didukung oleh hasil kajian pustaka primer dan mutakhir, kesenjangan, argumentasi peneliti dalam mengisi kesenjangan tersebut sebagai janji kontribusi peneliti bagi perkembangan ilmu, dan diakhiri dengan tujuan/pertanyaan penelitian.

**f. Metode**

Bagian ini memaparkan tentang semua yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian secara jelas dan rinci, terkait dengan rancangan penelitian, data penelitian, dan analisis data penelitian. Definisi tentang populasi, sampel, desain, dan metode dari buku penelitian tidak disebut dalam bagian ini.

#### **g. Hasil**

Bagian ini memaparkan hasil bersih analisis data. Paparan hasil dalam bentuk tabel, bagan atau gambar harus bermakna dan mudah dipahami. Tabel, bagan atau gambar tidak boleh berisi data mentah yang masih dapat diolah.

#### **h. Pembahasan**

Bagian ini berisi pemaknaan secara substansial atas hasil analisis dan perbandingan dengan temuan-temuan sebelumnya berdasarkan hasil kajian pustaka yang relevan, mutakhir dan primer. Perbandingan tersebut mengarah pada ada atau tidaknya perbedaan dengan temuan penelitian sebelumnya sehingga berpotensi untuk menyatakan adanya kontribusi bagi perkembangan ilmu.

#### **i. Simpulan**

Simpulan ditulis dalam bentuk alinea, bukan numerik. Simpulan berisi temuan penelitian sebagai sintesis antara hasil analisis data dan hasil pembahasan, lebih menonjolkan hal-hal baru yang memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu. Istilah teknis statistik dan metodologi penelitian tidak ditulis di bagian simpulan.

#### **j. Daftar Rujukan**

Daftar rujukan berisi semua yang dirujuk dalam teks yang berasal dari sumber yang relevan. Daftar rujukan yang digunakan harus mutakhir, minimal 10 tahun terakhir. Rujukan primer, terutama yang berupa artikel jurnal, minimal 80% dari total rujukan.

### **2. Artikel Telaah**

Artikel telaah ditulis berdasarkan kajian terhadap hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan di berbagai jurnal ilmiah dan/atau paten. Artikel jurnal ilmiah dan/atau paten yang ditelaah terbit pada kurun waktu 10 tahun terakhir, berjumlah minimal 30 artikel jurnal dan/atau paten. Sistematika

artikel telaah meliputi bagian judul, nama penulis, sponsor, abstrak dan kata kunci, pendahuluan, hasil telaah, simpulan, dan daftar rujukan.

**a. Judul**

Judul artikel harus informatif, menarik, spesifik, bernuansa nasional atau global, terdiri dari 5—14 kata.

**b. Nama dan Institusi Penulis**

Nama penulis artikel ditulis tanpa gelar akademis atau gelar lainnya. Urutan penulisan nama penulis didasarkan pada kontribusi dalam penelitian, disertai nama dan alamat institusi. Email salah satu penulis dicantumkan untuk korespondensi.

**c. Sponsor**

Nama sponsor penulisan dicantumkan sebagai catatan kaki di halaman pertama, atau di bagian akhir teks sebelum daftar rujukan.

**d. Abstrak dan Kata Kunci**

Abstrak memuat masalah atau tujuan telaah, prosedur telaah, dan simpulan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Panjang abstrak 50—75 kata dengan spasi tunggal. Kata kunci dipilih dari kata-kata penting yang terkait dengan bahan telaah, jumlahnya 3—5 kata.

**e. Pendahuluan**

Kata “Pendahuluan” tidak ditulis. Jumlah halaman bagian pendahuluan maksimal 20% dari seluruh teks. Bagian ini memaparkan tujuan, cara, dan lingkup telaah.

**f. Hasil Telaah**

Jumlah halaman bagian hasil telaah sekitar 70% dari seluruh teks. Bagian ini berisi hasil telaah yang dipaparkan dalam sub-subjudul sesuai dengan lingkup telaah. Isi setiap subjudul merupakan hasil perbandingan temuan-temuan yang telah dilaporkan, disertai dengan pemaknaan hasil perbandingan.

### **g. Simpulan**

Simpulan ditulis dalam bentuk alinea, bukan numerik, maksimal 10% dari seluruh teks. Simpulan berisi sintesis dari semua temuan.

### **h. Daftar Rujukan**

Daftar rujukan berisi semua yang dirujuk dalam teks yang berasal dari semua artikel dan/atau paten yang relevan.

## **B. Makalah**

Makalah adalah karya tulis ilmiah yang memuat hasil pemikiran (dapat berupa analisis kritis atau temuan penelitian) atas masalah atau topik tertentu. Hasil analisis kritis atau temuan penelitian yang ditulis dalam makalah ilmiah memiliki sumbangan terhadap ipteks. Makalah sebagai suatu karya ilmiah ditulis untuk memenuhi tugas perkuliahan atau ditulis untuk disajikan dalam suatu forum ilmiah.

Sistematika makalah terdiri atas halaman sampul, daftar isi, daftar tabel dan gambar (jika diperlukan), pendahuluan, latar belakang, masalah atau topik bahasan, tujuan, teks utama, penutup, daftar rujukan, dan lampiran (jika diperlukan)

### **1. Halaman Sampul**

Halaman sampul memuat judul makalah, keperluan atau maksud ditulisnya makalah, nama penulis makalah, dan tempat serta waktu penulisan makalah. Keperluan atau maksud penulisan makalah dapat berupa, misalnya, untuk memenuhi tugas suatu matakuliah tertentu yang dibina oleh dosen tertentu. Tempat dan waktu yang dimaksud dapat berisi tempat dan waktu makalah dipaparkan, nama lembaga (universitas, fakultas, dan jurusan), nama kota, serta bulan dan tahun.

## **2. Daftar Isi**

Daftar isi berfungsi sebagai panduan dan gambaran tentang garis besar isi makalah. Melalui daftar isi, pembaca dengan mudah menemukan bagian-bagian yang membangun makalah. Daftar isi dipandang perlu jika panjang makalah lebih dari 4.500 kata.

## **3. Daftar Tabel dan Gambar**

Penulisan daftar tabel dan gambar dimaksudkan untuk memudahkan pembaca menemukan tabel atau gambar yang terdapat dalam makalah. Penulisan daftar tabel dan gambar dilakukan dengan cara berikut. Identitas tabel dan gambar (yang berupa nomor dan nama) dituliskan secara lengkap. Jika jumlah tabel dan gambar lebih dari satu, sebaiknya penulisan daftar tabel dan gambar dilakukan secara terpisah, tetapi jika dalam makalah hanya terdapat satu tabel atau gambar, daftar tabel atau gambar disatukan dengan daftar isi makalah.

## **4. Isi Bagian Inti**

Bagian inti berisi pendahuluan, teks utama (pembahasan topik-topik), dan penutup. Ada tiga macam cara penulisan yang dapat digunakan dalam menulis makalah, yaitu penulisan menggunakan angka (Romawi dan/atau Arab), penulisan menggunakan angka yang dikombinasikan dengan abjad, dan penulisan tanpa menggunakan angka ataupun abjad.

## **5. Pendahuluan**

Bagian pendahuluan berisi penjelasan tentang latar belakang penulisan makalah, masalah atau topik bahasan beserta batasannya, dan tujuan penulisan makalah. Penulisan bagian pendahuluan dapat dilakukan dengan dua cara berikut.

- (1) Setiap unsur dari bagian pendahuluan disajikan sebagai subbagian. Jika penulisan makalah dengan menggunakan angka, maka ditulis judul subbagian berikut.

1. Pendahuluan 1.1 Latar Belakang, 1.2 Masalah atau Topik Bahasan, 1.3 Tujuan Penelitian.
- (2) Semua unsur dalam bagian pendahuluan tidak ditulis sebagai sub-bagian, sehingga tidak ada sub-subbagian dalam pendahuluan. Penanda pergantian unsur (misalnya, untuk membedakan antara paparan yang berisi latar belakang dan masalah) cukup dilakukan dengan pergantian paragraf.

#### **4. Latar Belakang**

Latar belakang berisi hal-hal yang melandasi pentingnya ditulis makalah. Hal-hal yang dimaksud berupa argumentatif teoretis ataupun argumentatif yang bersifat praktis, tetapi bukan alasan yang bersifat pribadi. Bagian ini harus dapat mengantarkan pembaca pada masalah atau topik yang dibahas dan menunjukkan signifikansi masalah atau topik untuk dibahas.

Penulisan bagian latar belakang dapat dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya dimulai dengan:

- (2) pengetahuan yang bersifat umum atau teori yang relevan dengan masalah atau topik yang dibahas, diikuti dengan paparan yang menunjukkan bahwa tidak selamanya hal tersebut dapat terjadi;
- (3) pertanyaan retorik yang dapat mengantarkan pembaca pada masalah atau topik yang dibahas,
- (4) kutipan dari orang terkenal, ungkapan atau slogan mutakhir yang bersifat argumentatif, baik secara teoretik maupun empirik yang relevan dengan masalah atau topik yang dibahas.

#### **5. Masalah atau Topik Bahasan**

Bagian ini berisi masalah atau topik bahasan yang memerlukan pemecahan, penjelasan, atau penegasan lebih lanjut. Masalah dalam penulisan makalah sering disinonimkan dengan topik (meskipun kedua istilah ini tidak selalu memiliki pengertian yang sama), dan merupakan hal

yang pertama kali harus ditetapkan dalam penulisan makalah. Penulisan makalah diawali dengan penentuan masalah atau topik, diikuti dengan penyusunan garis besar isi (kerangka isi), pengumpulan bahan, penulisan draft, dan revisi draft makalah.

Penentuan masalah atau topik bahasan dapat ditentukan oleh orang lain atau ditentukan oleh penulis. Masalah atau topik bahasan yang ditentukan orang lain biasanya bersifat sangat umum, sehingga perlu dilakukan pembatasan topik. Pembatasan topik dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kemenarikan, signifikansinya, kemampuan dan kesempatan. Masalah atau topik bahasan yang ditentukan oleh penulis, pemilihannya perlu mempertimbangkan aspek: (1) kemanfaatan dan kelayakan, baik secara praktis, maupun teoretis: (2) kemenarikan dan kesesuaian dengan minat dan kemampuan penulis: dan (3) ketersediaan dan kemungkinan diperolehnya data yang diperlukan. Pembatasan topik dilakukan dengan cara (1) ajukan pertanyaan "Apakah topik masih dapat diperinci?", dan (2) elaborasi rincian topik dan tentukan salah satu topik yang akan ditulis, dan (3) ajukan pertanyaan "Apakah topik yang telah dipilih itu dapat diperinci lagi?".

Topik bahasan sering disamakan dengan judul. Pada dasarnya, topik tidak sama dengan judul. Topik merupakan masalah pokok yang dibahas: sedangkan judul merupakan label atau nama dari makalah. Dalam membuat judul makalah harus (1) mencerminkan isi atau topik yang diangkat: (2) dinyatakan dalam bentuk frasa atau klausa, bukan dalam bentuk kalimat: (3) singkat dan jelas berkisar antara 5 sampai 14 kata: dan (4) menarik dan mencerminkan isi makalah.

## **6. Tujuan Penulisan Makalah**

Perumusan tujuan penulisan makalah dimaksudkan bukan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh seseorang dan yang sejenis dengan itu, tetapi lebih mengarah pada apa yang ingin dicapai dengan penulisan makalah tersebut. Perumusan tujuan penulisan makalah memiliki fungsi ganda yaitu

bagi penulis makalah dan bagi pembaca makalah. Bagi penulis makalah, rumusan tujuan penulisan makalah dapat mengarahkan kegiatan yang harus dilakukan selanjutnya dalam menulis makalah, khususnya dalam pengumpulan bahan penulisan. Bagi pembaca makalah, perumusan tujuan penulisan makalah memberikan informasi tentang apa yang disampaikan dalam makalah tersebut. Oleh karena itu, rumusan tujuan yang disusun haruslah dapat memberikan gambaran tentang cara menguraikan atau membahas topik yang telah ditentukan. Dengan demikian, rumusan tujuan dapat berfungsi sebagai pembatasan ruang lingkup makalah tersebut. Rumusan tujuan ini dapat berupa kalimat kompleks atau dijabarkan dalam bentuk rinci.

## **7. Teks Utama**

Bagian teks utama berisi pembahasan topik-topik dan menjadi inti dalam penulisan makalah. Isi bagian teks utama sangat bervariasi, tergantung topik yang dibahas dalam makalah. Jika dalam makalah dibahas tiga topik, misalnya, maka ada tiga pembahasan dalam bagian teks utama. Pembahasan topik beserta subtopiknya dapat dilakukan dengan menata dan merangkai bahan (jurnal, majalah, laporan penelitian, buku teks, atau bahan yang bersifat faktual-empiris yang terdapat dalam kehidupan nyata yang telah dikumpulkan dengan cara berikut.

- (5) Mulailah dari ide/hal yang bersifat sederhana/khusus menuju hal yang bersifat kompleks/ umum, atau sebaliknya.
- (6) Gunakan teknik metafor, kiasan, perumpamaan, penganalogian, dan perbandingan.
- (7) Gunakan teknik diagram dan klasifikasi.
- (8) Gunakan teknik pemberian contoh.

Kemampuan seseorang dalam menulis bagian teks utama makalah merupakan cerminan tinggi-rendahnya kualitas makalah yang disusun. Penulisan bagian teks utama yang baik adalah yang dapat membahas topik

secara mendalam dan tuntas, dengan menggunakan gaya penulisan ringkas, lancar, dan langsung pada persoalan, serta menggunakan bahasa yang baik dan benar. Pengertian mendalam dan tuntas ini tidak selalu berarti panjang dan “bertele-tele. Dalam penulisan teks utama, hindarilah penggunaan kata-kata tanpa makna dan cara penyampaian yang tidak lugas. Hindarilah penggunaan kata-kata seperti: dan sebagainya, dan lain-lain (yang lain itu apa), yang sebesar-besarnya (seberapa besarnya).

## **8. Penutup**

Bagian penutup berisi simpulan atau rangkuman pembahasan dan saran-saran (jika memang dipandang perlu). Bagian penutup menandakan berakhirnya penulisan makalah. Penulisan bagian penutup makalah dapat dilakukan dengan menggunakan teknik berikut.

- (9) Penegasan kembali atau ringkasan dari pembahasan yang telah dilakukan, tanpa diikuti dengan simpulan. Hal ini dilakukan karena masih belum cukup bahan untuk memberikan simpulan terhadap masalah yang dibahas, atau dimaksudkan agar pembaca menarik simpulan sendiri.
- (10) Menarik simpulan dari apa yang telah dibahas pada teks utama makalah. Selain itu, pada bagian penutup juga dapat disertakan saran atau rekomendasi sehubungan dengan masalah yang telah dibahas. Saran harus relevan dengan apa yang telah dibahas, dibuat secara eksplisit, kepada siapa saran ditujukan, dan tindakan apa yang disarankan.

## **9. Bagian Akhir**

Bagian akhir makalah berisi daftar rujukan dan lampiran-lampiran (jika diperlukan).

### **(1) Daftar Rujukan**

Daftar rujukan berisi semua bahan yang dirujuk dalam teks makalah dan cara penulisannya mengikuti aturan pada Bab 5.

## (2) Lampiran

Bagian lampiran berisi hal-hal yang bersifat pelengkap yang dimanfaatkan dalam proses penulisan makalah. Hal-hal yang dimaksud dapat berupa data (baik yang berupa angka-angka ataupun yang berupa deskripsi verbal) dan yang dipandang sangat penting tetapi tidak dimasukkan dalam batang tubuh makalah. Bagian lampiran hendaknya juga diberi nomor halaman.

## C. Laporan Penelitian

Laporan penelitian berisi paparan tentang proses dan hasil-hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan penelitian. Laporan penelitian berisi hal-hal yang menyeluruh dan lengkap dari suatu proses dan hasil pemecahan masalah melalui penelitian. Isi laporan penelitian terdiri atas tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

### 1. Isi Bagian Awal

Unsur-unsur bagian awal pada laporan penelitian pada dasarnya sama dengan bagian awal pada penulisan skripsi/tesis yaitu ucapan terima kasih, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Pembedanya, pada penulisan laporan penelitian, tidak ada logo dan lembar persetujuan pembimbing. Unsur-unsur lain yang membedakan isi bagian awal laporan penelitian dengan tesis adalah halaman sampul, halaman judul, dan abstrak.

#### a. Halaman Sampul

Halaman sampul pada laporan penelitian berisi judul, nama peneliti lengkap dengan gelarnya, logo diikuti dengan nama prodi, fakultas dan perguruan tinggi diikuti dengan tahun penulisan laporan.

#### b. Halaman Judul

Isi dan format halaman judul pada laporan penelitian sama dengan halaman sampul.

### **c. Abstrak**

Abstrak berisi intisari laporan penelitian yang mencakup latar belakang, masalah

yang diteliti, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, simpulan, dan saran. Teks abstrak diketik dengan spasi tunggal dan panjangnya maksimal dua halaman ukuran A4. Di akhir penulisan abstrak dicantumkan kata kunci antara 3—5 kata.

## **2. Isi Bagian Inti**

Pada dasarnya unsur bagian inti laporan penelitian sama dengan isi bagian inti skripsi/tesis. Uraian lebih rinci dapat dibaca pada Bab 3.

## **3. Isi Bagian Akhir**

Bagian akhir laporan penelitian berisi daftar rujukan dan lampiran-lampiran. Secara lengkap baca uraian subbab penulisan daftar rujukan dan lampiran pada Bab 5.

## BAB V

### PENGUTIPAN, PERUJUKAN, DAN PENULISAN DAFTAR RUJUKAN

Bab ini berisi petunjuk cara mengutip, merujuk, dan menulis daftar rujukan. Cara mengutip, merujuk, dan menulis daftar rujukan yang berlaku secara internasional sesuai dengan bidang keilmuan karya ilmiah. Banyak cara pengutipan, perujukan, dan penulisan daftar rujukan yang berlaku di dunia internasional, antara lain *American Psychological Association (APA)*, *Modern Language Association of America (MLA)*, *Council of Science Editors (CSE)*, *American Mathematical Society (AMS)*, dan *Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE)*. Oleh karena itu, penulis perlu menentukan tempat karyanya akan dipublikasikan. Penulis perlu membaca secara cermat aturan yang berlaku pada tempat publikasi tersebut dan mengikuti secara konsisten aturannya. Apabila penulis belum menentukan tempat publikasi (misalnya, belum mengetahui jurnal yang dituju), penulis menggunakan panduan berikut.

#### A. Pengutipan

Pengutipan merupakan cara menuliskan gagasan, istilah, kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi yang diambil dari suatu sumber menjadi bagian dari teks untuk mendukung, memperkuat, mempertajam, memerinci, dan/atau membandingkan gagasan yang disampaikan penulis. Oleh karena itu, tidak dibenarkan mengutip dari berbagai sumber yang bertujuan memperpanjang tulisan, tetapi tidak menambah substansi tulisan.

Kutipan harus memerhatikan aspek kualitas dan keakuratan. Kutipan dikatakan berkualitas apabila kutipan berisi hal-hal yang sangat substansial, yaitu gagasan yang mendukung esensi tulisan. Gagasan yang bersifat umum tidak perlu dikutip. Kutipan dikatakan akurat apabila kutipan diambil dari sumber-sumber yang dapat dipercaya, yaitu sumber yang penulis dan penerbitnya jelas. Untuk itu, perlu dihindari kutipan dari sumber yang tidak jelas, termasuk kutipan dari internet yang tidak jelas keakuratannya. Demikian juga, tidak dibenarkan mengutip teks dari kutipan.

Kutipan juga harus memerhatikan aspek relevansi, kemutakhiran, dan keprimeran. Kutipan dinyatakan memiliki relevansi yang tinggi apabila substansi yang dikutip memiliki hubungan secara langsung dengan substansi tulisan. Kutipan dinyatakan mutakhir apabila kutipan tersebut diambil dari sumber terbaru, baik dari segi gagasan maupun tahun penerbitannya. Kutipan dikatakan memiliki keprimeran tinggi apabila kutipan tersebut diambil dari sumber primer.

Pengutipan suatu bahan, misalnya, instrumen penelitian, data, gambar, atau tabel harus seizin tertulis dari pemiliknya. Jika pemilik bahan tersebut tidak terjangkau, penulis harus menyebutkan sumbernya secara jelas. Di samping itu, penulis harus menjelaskan cara pengambilan bahan tersebut, diambil secara utuh, sebagian, atau dimodifikasi.

Pengutipan dipilah menjadi dua, yaitu pengutipan langsung dan pengutipan tidak langsung. Pengutipan langsung dipilah menjadi dua, yaitu pengutipan kurang dari 40 kata dan pengutipan 40 kata atau lebih.

### **1. Pengutipan Langsung**

Pengutipan langsung adalah penulisan kembali hal yang dikutip persis seperti aslinya. Dalam penulisan karya ilmiah, pengutipan secara langsung perlu dihindari, kecuali apabila sangat diperlukan. Pengutipan langsung diperlukan apabila keaslian teks sangat diperlukan. Keaslian diperlukan apabila teks tersebut akan dibahas pada uraian berikutnya atau teks tersebut mengandung pernyataan atau peristilahan yang khas yang akan berubah maknanya apabila diubah teksnya.

### **2. Pengutipan Kurang dari 40 Kata**

Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip (“...”) sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama. Kutipan diawali atau diakhiri dengan menyebut sumbernya (rujukan).

Contoh:

Sejalan dengan pernyataan tersebut, Margono (2014:149) menyimpulkan bahwa “desain apersepsi berbasis gambar mampu meningkatkan partisipasi belajar siswa.”

Sejalan dengan pernyataan tersebut, “desain apersepsi berbasis gambar mampu meningkatkan partisipasi belajar siswa” (Margono, 2014:149).

Jika dalam kutipan terdapat tanda kutip, tanda kutip dalam kutipan diganti tanda kutip tunggal (“...”). Contoh:

Putra (2015:17) menyatakan, “Tidak seperti peneliti di laboratorium yang menggunakan sarung tangan untuk menjaga kemurnian objek penelitian, peneliti penelitian tindakan “nyemplung’ atau terlibat dalam kerja nyata.”

### **3. Kutipan 40 Kata atau Lebih**

Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih ditulis secara terpisah dari teks yang mendahului dan mengikutinya. Kutipan ditulis tanpa tanda kutip, ditulis 1,2 cm dari garis tepi kiri dan kanan, dan diketik dengan spasi tunggal. Jika dalam kutipan terdapat paragraf baru lagi, alinea baru dimulai 1,2 cm dari tepi kiri garis teks kutipan.

Contoh:

Plagiat memiliki konsep yang sangat luas sebagaimana dinyatakan dalam Permendiknas Nomor 17 Tahun 2010 berikut:

- a. mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai,
- b. mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai,
- c. menggunakan...

Berkaitan dengan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai, Virgana (2014:155) menyimpulkan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh langsung positif gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja pegawai, pengaruh langsung positif lingkungan kerja terhadap motivasi kerja pegawai, pengaruh langsung positif gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja pegawai, pengaruh langsung positif lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pegawai, dan pengaruh langsung positif motivasi kerja terhadap kepuasan kerja pegawai. Selain itu, terdapat pengaruh tidak langsung positif gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja melalui motivasi kerja pegawai dan ....

#### **4. Pengutipan yang Sebagian Dihilangkan**

Apabila dalam mengutip langsung terdapat kata dalam kalimat yang dihilangkan, kata yang dihilangkan diganti dengan tiga titik. Contoh: “Tidak seperti peneliti di laboratorium yang ..., peneliti penelitian tindakan “nyemplung’ atau terlibat dalam kerjanya” (Putra, 2015:17).

Apabila dalam mengutip langsung terdapat kalimat yang dihilangkan, kalimat yang dihilangkan diganti dengan empat titik.

Contoh:

“Partisipasi belajar pada do pertama sangat rendah. .... Selebihnya bermain hape, mengantuk, mengobrol, atau melakukan aktivitas lainnya” (Margono, 2014:147).

#### **5. Pengutipan Tidak Langsung**

Pengutipan tidak langsung adalah pengambilan gagasan seseorang dengan cara mengemukakannya dengan menggunakan bahasa penulis. Pengutipan tidak langsung dilakukan dengan cara menuliskan gagasan tersebut terpadu dalam teks tanpa tanda kutip. Sebagai tanda bahwa teks tersebut merupakan kutipan, kutipan diawali atau diakhiri dengan sumber yang dirujuk. Pengutipan tidak langsung dianjurkan dalam penulisan karya ilmiah.

Contoh:

Bank Indonesia berperan sangat penting dalam mendorong inklusivitas sistem keuangan berbasis kearifan lokal di Indonesia (Mukhlis, 2015).

Menurut penelitian Mukhlis (2015), Bank Indonesia berperan sangat penting dalam mendorong inklusivitas sistem keuangan berbasis kearifan lokal di Indonesia.

Hasil penelitian Mukhlis (2015) menunjukkan bahwa Bank Indonesia berperan sangat penting dalam mendorong inklusivitas sistem keuangan berbasis kearifan lokal di Indonesia.

## **B. Perujukan**

Perujukan adalah cara menuliskan sumber kutipan. Perujukan dilakukan dengan menuliskan nama akhir penulis, tahun terbit, dan nomor halaman (apabila diperlukan) di antara tanda kurung. Nama akhir adalah kata terakhir dari nama penulis, tanpa memperhatikan asal kata terakhir tersebut. Nama diri penulis yang berakhir dengan nama orang tua, misalnya, Abdur Rahman Wahid (Wahid adalah nama ayah) ditulis Wahid, nama suami, misalnya, Suharsimi Arikunto (Arikunto adalah nama suami) ditulis Arikunto: nama diri sendiri, misalnya, Dianika Putri Puspitasari (Puspitasari adalah nama diri sendiri) ditulis Puspitasari. Jika nama akhir penulis berupa dua kata yang diberi tanda hubung, penulisannya menggunakan dua kata tersebut, misalnya, Ella Faridati-Zen ditulis Faridati-Zen, bukan Zen.

Tahun terbit buku diambil dari tahun edisi terakhir karena berisi informasi terakhir, bukan tahun cetakan terakhir karena buku cetakan terakhir tidak berisi informasi terakhir. Tahun terbit publikasi berkala diambil dari tahun diterbitkannya berkala tersebut.

Nomor halaman dicantumkan dalam rujukan untuk kutipan langsung, tetapi tidak dicantumkan untuk kutipan tidak langsung.

## 1. Penulisan Rujukan Menggunakan Aturan berikut.

- a. Jika penulisnya satu orang, perujukan dilakukan dengan cara menuliskan nama akhir penulis.

Contoh:

Tata kelola perusahaan tidak berpengaruh pada transaksi pihak yang berelasi (Utama, 2015).

Hasil penelitian Adriani (2015) menunjukkan bahwa petani mengatasi pengangguran terselubung dengan diversifikasi struktur pekerjaan dan pengurangan tenaga kerja luar keluarga dalam kegiatan usaha tani dengan memaksimalkan potensi tenaga kerja rumah tangga.

- b. Jika penulisnya dua orang, perujukan dilakukan dengan cara menuliskan nama akhir kedua penulis tersebut dengan tanda & di antara keduanya.

Contoh:

Hasil penelitian Susilowati & Latifah (2016) menunjukkan adanya pengaruh penerapan *blended learning approach* terhadap pengetahuan akuntansi dan keterampilan generik.

Pendekatan *blended learning* berpengaruh terhadap pemahaman teori akuntansi dan keterampilan generik (Susilowati & Latifah, 2016).

- c. Jika penulisnya lebih dari dua orang, penulisan rujukan dilakukan dengan cara menulis nama akhir penulis pertama diikuti dengan dkk.

Contoh:

Ditinjau dari pemahaman guru di SMK Malang Raya, hasil penelitian Untari, dkk. (2015) menunjukkan bahwa kesiapan pelaksanaan Kurikulum 2013 tergolong rendah.

Karakter siswa di daerah terdepan, terluar, dan tertinggal adalah kurangnya rasa cinta tanah air, kerjakeras, kreatif, tanggung jawab, disiplin, gemar membaca (Wahyudi, dkk. 2016).

- d. Nama penulis dapat ditulis dalam kurung atau menjadi bagian dari pernyataan teks.

Contoh:

Bank Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong inklusivitas sistem keuangan berbasis kearifan lokal di Indonesia (Mukhlis, 2015).

Virgana (2014) menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan seseorang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawainya.

Menurut Azhary (2016), pendidikan karakter yang berbasis kearifan lokal lebih cocok diterapkan di Indonesia.

- e. Perujukan dari dua sumber atau lebih yang ditulis oleh penulis yang berbeda dicantumkan dalam satu tanda kurung dengan tanda titik koma sebagai pemisahannya.

Contoh:

Penulisan soal harus dilakukan dengan memerhatikan aspek substansi, bahasa, dan tata tulis soal (Waras, 2015; Basuki, 2015).

- f. Jika yang dirujuk adalah karya lembaga, yang dicantumkan dalam rujukan adalah nama lembaga yang menerbitkan.

Contoh:

Dalam menulis karya ilmiah, mengutip dari berbagai sumber yang bertujuan memperpanjang tulisan, tetapi tidak menambah substansi tulisan tidak dibenarkan (Universitas Negeri Malang, 2016).

- g. Jika yang dirujuk berupa dokumen (Misalnya, undang-undang, peraturan pemerintah), yang dicantumkan dalam rujukan adalah nama dokumen yang diterbitkan.

Contoh:

Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan (Permen Ristekdikti No. 44 Tahun 2015).

- h. Jika kutipan berasal dari media massa (koran, majalah, atau tabloid), perujukan dilakukan dengan menuliskan nama penulis (jika ada) atau nama koran diikuti tanggal penerbitannya.

Contoh:

Kontribusi UMKM terhadap ekspor total Jawa Timur masih minim (*Jawa Pos*, 4 Agustus 2016).

Keanekaragaman agama dan etnis di Indonesia merupakan fakta yang mau tidak mau harus diterima oleh seluruh warga Indonesia (Santoso, 4 Agustus 2016).

Konsumsi elpiji pada 2007 hanya sekitar satu juta metrik ton per tahun menjadi hampir mencapai 7 juta metrik ton pada 2016. Angka tersebut tumbuh sebesar 700 persen selama sembilan tahun (*Republika*, 23 Januari 2017).

## 2. Penulisan Daftar Rujukan

Daftar rujukan adalah kumpulan identitas karya yang dirujuk. Daftar rujukan berisi identitas buku, makalah, artikel, atau bahan lainnya yang dirujuk dalam karya ilmiah. Bahan-bahan yang dibaca, tetapi tidak dirujuk tidak

dicantumkan dalam daftar rujukan, sedangkan semua bahan yang dikutip secara langsung ataupun tidak langsung harus dicantumkan dalam daftar rujukan.

Daftar rujukan disusun secara alfabetis berdasarkan nama-akhir penulis. Jika beberapa bahan rujukan ditulis oleh orang yang sama, pengurutannya dilakukan secara kronologis tahun terbitan. Apabila beberapa bahan rujukan tersebut ditulis pada tahun yang sama, pengurutannya dilakukan secara alfabetis berdasarkan judul, yang ditandai huruf a, b, c pada penulisan tahun.

Penulisan daftar rujukan yang berupa jurnal meliputi (1) nama penulis, (2) tahun penerbitan, (3) judul artikel, (4) nama jurnal, (5) volume dan nomor, dan (6) rentangan nomor halaman artikel. Penulisan daftar rujukan yang berupa buku meliputi (1) nama penulis, (2) tahun penerbitan, (3) judul, termasuk subjudul, (4) kota tempat penerbitan, dan (5) nama penerbit. Nama penulis ditulis dengan urutan: nama akhir, nama awal dan tengah disingkat, tanpa gelar akademik, dan diakhiri tanda titik. Jika penulisnya lebih dari satu, cara penulisan nama kedua dan seterusnya sama dengan penulis pertama. Apabila sumber yang dirujuk ditulis oleh tim, semua nama penulisnya harus dicantumkan dalam daftar rujukan. Unsur-unsur tersebut dapat bervariasi bergantung jenis sumber yang

#### **a. Rujukan Artikel dalam Jurnal Tercetak**

Nama penulis ditulis paling depan diakhiri tanda titik, diikuti dengan tahun yang diakhiri titik. Judul artikel ditulis dengan cetak normal dan ditulis huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata hubung. Judul artikel diberi tanda petik dua. Nama jurnal ditulis dengan cetak miring dan ditulis dengan huruf kapital setiap awal kata, kecuali kata hubung, diakhiri tanda koma. Volume/tahun/ jilid dicetak miring diikuti nomor jurnal dalam kurung, diikuti tanda koma, dan diakhiri rentangan nomor halaman artikel.

Contoh:

Utama, C.A. 2015. "Penentu Besaran Transaksi Pihak Berelasi: Tata Kelola, Tingkat Pengungkapan, dan Struktur Kepemilikan." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, (124), 37 --54.

Wiyono, B.B., Kusmintardjo, & Supriyanto, A. 2014. "Grand Design Model Pembinaan Profesi Guru Berbasis Determinan Kinerja Guru." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20 (2), 165 175.

Rujukan Artikel dalam Jurnal Tercetak yang diunggah cara penulisannya seperti rujukan dari artikel jurnal tercetak, diikuti alamat situs.

Contoh:

Davis, S.L.M. 2015. "Measuring the Impact of Human Rights on Health in Global Health Financing. Health & Human Rights." *An International Journal*, 17(2), 97 110. Dari <https://cdn2.sph.harvard.edu/wp-content/uploads/sites/13/2015/12/11.Davis.pdf>.

Parman, S.H., Rahman. M.A.A., Othman, M.H.D., & Ahmad, S.H. 2015. "Effect of Sintering Temperature on the Fabrication of Ceramic Hollow Fibre Membrane." *Asean Journal of Chemical Engineering*, 15(2),1 10. Dari <http://aseanjche.ugm.ac.id/ojs/index.php/jce/issue/view/96/showToc>.

#### **b. Rujukan Artikel dalam Jurnal Elektronik**

Cara penulisannya seperti rujukan dari artikel jurnal tercetak, diikuti alamat situs jurnal atau DOI.

Contoh:

Indriyanti, D.R. & Muharromah, N.L. 2016. "Mass Cultivation of Entomopathogenic Nematode In Artificial Media." *Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education*, 8), 113 120. DOI: 10.15294/biosaintifika.v8i1.5579.

Irwindi, R., Surya, R., & Nembo, L.F. 2016. "Impact of Pregnancy-Induced Hypertension on Fetal Growth." *Medical Journal of Indonesia* 25(2), 104 111. Dari <http://http://mji.ui.ac.id/journal/index.php/mji>.

### c. Rujukan Artikel dalam Majalah atau Koran

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti oleh tanggal, bulan, dan tahun. Judul artikel ditulis dengan cetak normal dan ditulis dengan huruf kapital pada setiap huruf awal kata, kecuali kata hubung. Judul artikel diberitanda petik dua. Nama majalah/koran ditulis dengan huruf kapital pada setiap huruf awal kata, kecuali kata hubung, dan dicetak miring. Nama majalah diikuti volume terbitan. Nomor halaman disebut pada bagian akhir.

Contoh:

Lestari, S.R. 2015. "Harmonisasi Karya Mahasiswa: Tantangan dan Peluang." *Komunikasi* 37(301), hlm.4.

Wirianto, D.O. 30 Januari 2016. "Jalan Baru Munculkan Wirausahawan Baru." *Jawa Pos*, hlm. 1.

### d. Rujukan Buku

Nama penulis diakhiri tanda titik. Tahun penerbitan ditulis setelah nama penulis dan diakhiri dengan tanda titik. Judul buku ditulis dengan huruf miring, ditulis dengan huruf kapital (besar) pada awal setiap kata, kecuali kata hubung; dan diakhiri dengan tanda titik. Kota tempat penerbit dan nama penerbit dipisahkan dengan titik dua (:).

Contoh:

Effendy. 2016. *Perspektif Baru Ikatan Ionik, Edisi 3*. Malang: Indonesian Academic Publishing.

Mukhlis, I. 2015. *Ekonomi Keuangan dan Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Jika ada beberapa sumber rujukan ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan pada tahun yang sama, data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b, c, dan seterusnya yang urutannya ditentukan alfabetis judul buku.

Contoh:

Iskandar, S. 2015a. *Ilmu Kimia Teknik*. Yogyakarta: Deepublish.

Iskandar, S. 2015b. *Perpindahan Panas: Teori, Soal dan Penyelesaian*. Yogyakarta: Deepublish.

#### **e. Rujukan Artikel dalam Buku Kumpulan Karya yang Ada Editornya**

Rujukan artikel yang dimaksud adalah semua jenis karya, baik berupa bagian, bab, penggalan, atau artikel, yang diberi nama sesuai dengan penulisnya. Nama penulis artikel/penggalan ditulis di depan, diikuti dengan tahun penerbitan. Judul artikel ditulis normal (tanpa cetak miring) diberi tanda petik dua. Nama editor ditulis seperti menulis nama biasa, diberi kata dalam sebelum nama dan diberi keterangan (Ed.) setelah nama, diakhiri tanda titik. Judul buku kumpulannya ditulis dengan huruf miring diikuti dengan nomor halaman tempat artikel/ penggalan tersebut dimuat (ditulis dalam kurung) dan diakhiri titik. Nama kota penerbit ditulis setelahnya dan diikuti nama penerbit.

Contoh:

Isnawati, U.M. 2015. "From Portofolio to Publication: A True Story from My Classroom." dalam Bambang Yudi Cahyono (Ed.). *Inspirations and Innovations for English Classroom* (him. 13 22). Malang: State University of Malang Press.

Effendy. 2012. "Peran Mitra Bebestari dalam Pengendalian Mutu Isi Jurnal." dalam Mulyadi Guntur Waseso & Ali Saukah (Ed.). *Menerbitkan Jurnal Ilmiah Bermutu* (him. 49 67). Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.

#### **f. Rujukan Berupa Buku Lebih dari Satu Jilid**

Cara penulisannya sama dengan rujukan dari buku, ditambah keterangan jilid atau volume yang ditulis di antara tanda kurung setelah judul buku.

Contoh:

Hanafi, H. 2015. *Studi Filsafat: Pembacaan Atas Tradisi Barat Modern (Volume 2)*. Yogyakarta: LKiS.

Neal, L. & Williamson, J.G. (Ed). 2015. *The Cambridge History of Capitalism (Volume 1)*. Cambridge: Cambridge University Press.

Rujukan Berupa Buku yang Tidak Diketahui Nama Pengarangnya Judul buku ditulis dengan disertai tahun penerbitan, kota, dan nama penerbit. Judul buku dicetak miring, dan diakhiri dengan tanda titik.

Contoh:

*Longman Dictionary of the English Language*. 1984. Harlow, Essex: Longman.

#### **g. Rujukan dari Koran Tanpa Penulis**

Nama koran ditulis di bagian awal. Tanggal, bulan, dan tahun ditulis setelah nama koran, kemudian judul ditulis dengan huruf kapital kecil dicetak miring dan diikuti dengan nomor halaman.

Contoh:

*Jawa Pos*. 30 Januari 2016. "Literasi sebagai Budaya," hlm. 4.

#### **h. Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan oleh Suatu Penerbit (Tanpa Penulis dan Tanpa Lembaga)**

Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan cetak miring, diikuti tahun penerbitan dokumen, kota penerbit, dan nama penerbit.

Contoh:

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 1990. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

#### **i. Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diambil dari Internet**

Nama dokumen ditulis lengkap (termasuk nomor dan tahun) di bagian awal dengan cetak miring. Situs yang memuat dokumen tersebut dicetak tegak dengan huruf kapital pada hurup awal setiap kata, diakhiri dengan kata online dalam kurung, ditulis setelah nama dokumen. Alamat situs dan tanggal akses ditulis setelahnya.

Contoh:

*Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang “Standar Nasional Pendidikan Tinggi.”* Kopertis 3 (online), (<http://kopertis3.or.id>), diakses 23 Januari 2016.

#### **j. Rujukan dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut**

Nama lembaga penanggung jawab langsung ditulis paling depan, diikuti dengan tahun, judul karangan yang dicetak miring, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga yang bertanggung jawab atas penerbitan karangan tersebut.

Contoh:

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. 2015. *Buku Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

#### **k. Rujukan Berupa Karya Terjemahan**

Nama penulis asli ditulis paling depan, diikuti tahun penerbitan karya terjemahan, judul terjemahan, nama penerjemah, nama tempat penerbitan dan nama penerbit terjemahan, diakhiri tahun terbitan asli. Apabila tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata Tanpa tahun.

Contoh:

Cruickshank, D.R.: Jenkins, D.B.: & Metcalf, K.K. 2014. *Perilaku Mengajar. Terjemahan Gisella Tani Pratiwi*. Jakarta: Salemba Empat. Tanpa tahun.

#### **l. Rujukan Berupa Skripsi, Tesis atau Disertasi**

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti tahun yang tercantum pada sampul, judul skripsi, tesis atau disertasi ditulis dengan huruf besar dan kecil dan judul diapit dengan tanda petik dua, diikuti dengan pernyataan skripsi, tesis, atau disertasi tidak diterbitkan, nama kota tempat perguruan tinggi, dan nama fakultas serta nama perguruan tinggi.

Contoh:

Rahmasanti, Z. 2015. "Kelengkapan dan Relevansi Struktur Isi Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Malang." Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FS UM.

Asnawi, R. 2015. "Miskonsepsi pada Materi Elektrokimia Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Ilmiah Siswa." Tesis tidak diterbitkan, Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.

#### **m. Rujukan Berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran, Lokakarya, atau Kegiatan Sejenis**

Nama penulis ditulis paling depan, dilanjutkan dengan tahun, judul makalah dicetak tegak diapit tanda petik dua, kemudian diikuti pernyataan "Makalah disajikan dalam...", nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat penyelenggaraan, dan tanggal serta bulannya.

Contoh:

Suwono, H. 2005. "Survei Implementasi Penilaian Berbasis Kelas Pembelajaran Sains Sekolah Dasar di Kota Batu." Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya, Jurusan Biologi FMIPA UM, Malang, 3 Desember.

**n. Rujukan dari Internet Berupa Karya Individual**

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul karya tersebut dicetak tegak dan diapit tanda petik dua dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut di antara tanda kurung, disertai dengan keterangan kapan diakses.

Contoh:

Noor, I.H.M. 2006. "Model Pelatihan Guru dalam Menerapkan Kurikulum Bahasa Inggris," (Online), ([http://www.depdiknas.go.id/jurnal/30/ Modelpelatihanguru dalam menara.html](http://www.depdiknas.go.id/jurnal/30/Modelpelatihanguru%20dalam%20menara.html)), diakses 14 Mei 2006.

**o. Rujukan Berupa Hasil Komunikasi dengan Pakar di Bidang yang Relevan**

Nama pakar di tulis di depan, diikuti hari, tanggal, dan tahun komunikasi. Diakhiri dengan kata Komunikasi Personal.

Contoh:

Saukah, A. 10 Agustus 2016. Komunikasi Personal.

## **BAB VI**

### **KEBAHASAAN**

Bahasa dalam skripsi/tesis memiliki fungsi yang sangat penting karena bahasa merupakan media pengungkap gagasan penulis. Sebagai pengungkap gagasan, bahasa dalam tesis/disertasi dituntut mampu mengungkapkan gagasan keilmuan secara tepat sehingga gagasan penulis dapat dipahami pembaca secara tepat. Kesalahan pemakaian bahasa dalam tesis/disertasi menyebabkan gagasan yang disampaikan penulis tidak dapat dipahami pembaca. Paparan berikut membahas aspek kebahasaan yang perlu mendapat perhatian dalam menulis tesis/disertasi. Aspek kebahasaan yang dipaparkan dalam bab ini mengarah pada penggunaan bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa selain bahasa Indonesia mengikuti kaidah dan kelaziman bahasa yang digunakan.

#### **A. Penggunaan Ragam Bahasa**

Ragam bahasa Indonesia yang digunakan dalam tesis/disertasi adalah ragam bahasa ilmiah. Ragam bahasa ilmiah bersifat logis, lugas, jelas, hemat, formal, dan bertolak dari gagasan. Bahasa yang bersifat logis adalah bahasa yang mampu digunakan secara tepat untuk mengungkapkan hasil berpikir. Bahasa yang logis mampu membentuk pernyataan yang tepat dan saksama sehingga gagasan yang disampaikan penulis dapat dipahami secara tepat oleh pembaca. Bahasa yang logis tampak dari kelogisan hubungan antarkata, antarkalimat, antarparagraf, dan antargagasan.

Bahasa yang lugas adalah bahasa yang mampu mengungkap gagasan secara tepat. Untuk itu, setiap gagasan diungkapkan secara langsung sehingga bermakna lugas. Pengungkapan yang berbeli-belit dan berkepanjangan harus dihindari. Penggunaan kata, kalimat, atau paragraf yang tidak memiliki fungsi pengungkap gagasan harus dihindari. Dengan paparan yang lugas kesalahpahaman dan kesalahan menafsirkan isi kalimat akan terhindarkan.

Bahasa yang jelas adalah bahasa yang mampu mengungkap gagasan secara jelas sehingga mudah dipahami isinya. Gagasan akan mudah dipahami apabila

gagasan yang disampaikan jelas dan hubungan antargagasan juga jelas. Ketidajelasan pada umumnya akan muncul pada kalimat yang sangat panjang. Dalam kalimat panjang, hubungan antar- gagasan sering tidak jelas. Oleh sebab itu, dalam karya ilmiah disarankan tidak digunakan kalimat yang terlalu panjang yang dapat mengganggu kejelasan gagasan.

Bahasa yang hemat adalah bahasa yang menggunakan sesedikit mungkin kata, tetapi mengandung seluruh maksud yang disampaikan. Penggunaan bahasa yang berbunga-bunga dan berbelit-belit perlu dihindari. Perlu juga dihindari penggunaan kata yang tidak mendukung gagasan.

Bahasa yang formal adalah bahasa yang mengikuti aturan/kaidah kebahasaan secara formal. Tingkat keformalan bahasa dalam tesis/disertasi dapat dilihat dari pemilihan kosa kata, pembentukan kata, dan penyusunan kalimat. Kosa kata yang dipilih hendaknya bersifat formal dan baku, pembentukan kata dilakukan secara baku, dan penyusunan kalimat juga dilakukan secara baku. Dalam memilih kata baku yang berasal dari bahasa asing harus digunakan buku tertentu, misalnya glosarium.

Bahasa yang berorientasi gagasan adalah penggunaan bahasa yang mementingkan gagasan yang disampaikan. Oleh karena itu, penonjolan/fokus diarahkan pada gagasan atau hal-hal yang disampaikan, bukan pada penulis. Pernyataan yang menonjolkan penulis perlu dihindari.

## 1. Pemilihan Kata

- a. Kata yang dipilih hendaknya kata baku. Perlu dihindari kata yang tidak baku dan kata dari bahasa daerah.

Contoh

<b>Baku</b>	<b>Tidak Baku</b>
hanya	cuma
membuat	membikin
daripada	ketimbang

bagi	buat
memberi	mengasih

b. Kata dipilih dengan cermat. Kecermatan pemilihan kata berdampak pada nuansa makna. Perlu dicermati perbedaan penggunaan imbuhan kata dan penulisan kata yang mirip.

Contoh

<b>Baku</b>	<b>Tidak Baku</b>
Pemilihan sampel dilakukan secara...	Memilih sampel dilakukan secara...
Siswa memerlukan motivasi dalam	Siswa memerlukan motifasi dalam
Penelitian ini berhubungan dengan —	Penelitian ini berhubung dengan ...
Belajar pada pagi hari lebih baik daripada belajar di malam hari	Belajar pada pagi hari lebih baik ketimbang belajar di malam hari
Hanya empat ekor ikan gurami yang...	Cuma empat ekor ikan gurami yang...
mencontoh	Menyontoh
mencabut	menyabut
melegalisasi	melegalisir
diorganisasi	diorganisir
aktivitas	aktifitas

## 2. Penyusunan Kalimat

Struktur kalimat harus benar dan lengkap. Kalimat yang benar adalah kalimat yang hubungan subjek, predikat, objek, dan keterangan sesuai aturan ketatabahasaan. Kalimat yang lengkap adalah kalimat yang unsur subjek, predikat, objek, dan keterangan sesuai dengan kebutuhan, tidak ada yang tertinggal dan tidak ada yang berlebihan. Perlu dihindari kalimat yang menjadikan pembaca seperti mitra yang sedang diajak berbicara.

**Contoh salah:**

- (11) Seperti kita ketahui bersama bahwa pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan.
- (12) Pendidikan yang berlaku di negara kita perlu mempertimbangkan kearifan lokal.
- (13) Mengapa pendidikan dasar itu penting? Karena pendidikan merupakan hal yang esensial.

**Penyempurnaan:**

- (4) Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan.
- (5) Pendidikan yang berlaku di Indonesia perlu mempertimbangkan kearifan lokal.
- (6) Pendidikan dasar penting karena merupakan hal yang esensial.

Perlu dihindari kalimat yang berfokus pada penulis/peneliti. Pembahasan dalam kalimat perlu diarahkan pada hal/objek yang diteliti.

**Contoh salah:**

- (7) Peneliti mengambil data melalui wawancara, angket, dan observasi. Peneliti mewawancarai siswa yang menjadi subjek penelitian. Peneliti menyebarkan angket kepada para guru. Observasi pelaksanaan praktikum dilakukan peneliti setiap Senin pagi.

**Penyempurnaan:**

- (8) Data diperoleh melalui wawancara dengan siswa, penyebaran angket kepada guru, dan observasi pelaksanaan praktikum.

Perlu dihindari kalimat yang rancu, yaitu kalimat yang disusun dari dua kalimat yang benar.

**Contoh salah:**

(9) Dalam penelitian ini membahas pengaruh pemberian urea terhadap pertumbuhan kangkung.

**Penyempurnaan:**

(10) Dalam penelitian ini dibahas pengaruh pemberian urea terhadap pertumbuhan kangkung.

atau

(11) Penelitian ini membahas pengaruh pemberian urea terhadap pertumbuhan kangkung.

Perlu dihindari kalimat yang tidak memiliki fungsi. Keberadaan kalimat tersebut hanya memperpanjang paparan, tetapi tidak menambah informasi apapun.

**Contoh salah:**

(12) Hasil penelitian ini dipilah menjadi tiga, yaitu karakteristik desa binaan, aktivitas masyarakat desa binaan, dan sikap masyarakat desa binaan menerima pembaharuan. Uraian karakteristik desa binaan, aktivitas masyarakat desa binaan, dan sikap masyarakat desa binaan menerima pembaharuan dipaparkan sebagai berikut.

**Penyempurnaan**

(13) Hasil penelitian ini dipilah menjadi tiga, yaitu karakteristik desa binaan, aktivitas masyarakat desa binaan, dan sikap masyarakat desa binaan menerima pembaharuan.

### **3. Pengembangan Paragraf**

Setiap paragraf hanya berisi satu ide pokok yang dikemukakan di awal paragraf. Ide pokok paragraf adalah ide penulis yang didukung penjelas, baik berupa kutipan maupun bukan kutipan.

Paragraf terdiri atas kalimat-kalimat yang saling berkaitan. Hubungan antarkalimat dapat ditandai dengan kata penghubung antarkalimat seperti: oleh karena itu, dengan demikian, sehubungan dengan hal tersebut, jadi, dan sebagainya.

Setiap paragraf terdiri atas ide pokok dan ide penjelas yang dikemukakan dalam kalimat yang berbeda sehingga satu paragraf minimal terdiri atas dua kalimat, kecuali paragraf transisi.

## 6. Penulisan Kata, Istilah, dan Singkatan

- 1) Kata ditulis secara cermat dan benar. Kecermatan penulisan kata berdasar pada Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kebenaran kata berdasar pada glosarium di bidang ilmu yang bersangkutan.

Contoh

<b>Cermat</b>	<b>Tidak Cermat</b>
aktivitas	aktifitas
pernapasan	Pernafasan
kompleks	komplek
intrinsik	instrinsik
standar	standard
standardisasi	standarisasi

- 2) Setiap kata ditulis terpisah dengan kata lain, kecuali kata yang hanya dipakai dalam kombinasi.

Contoh

<b>Baku</b>	<b>Tidak Baku</b>
ekstrakurikuler	ekstra kurikuler
semiprofesional	semi profesional
antarsekolah	antar sekolah
pascasarjana	pasca sarjana
mahakuasa	Maha kuasa

- 3) Kata depan **di**, **ke**, dan **dari** ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, kecuali yang lazim. Imbuhan di- dan ke- ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya.

Contoh

<b>Baku</b>	<b>Tidak Baku</b>
Percobaan dilakukan di sekolah mitra.	Percobaan dilakukan disekolah mitra.
Peneliti berkunjung ke sekolah.	Peneliti berkunjung kesekolah.
Pelaksanaan penelitian dimajukan	Pelaksanaan penelitian di majukan
Sisma masuk, lalu keluar lagi.	Sisma masuk, lalu ke luar lagi.

- 4) Akronim bukan nama diri ditulis dengan huruf kecil.

<b>Baku</b>	<b>Tidak Baku</b>
iptek	Iptek, IPTEK
sosbud	Sosbud, SOSBUD
hankam	Hankam, HANKAM
pemilu	Pemilu, PEMILU

## 5. Penggunaan Huruf

### Huruf Miring

- 2) Huruf miring digunakan untuk menuliskan judul buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam tulisan. Judul skripsi, tesis, dan disertasi yang belum diterbitkan tidak ditulis dengan huruf miring, tetapi diapit dengan tanda petik.
- 3) Huruf miring digunakan untuk menuliskan huruf, kata, atau kelompok kata yang dipentingkan, dikhususkan, atau ditegaskan, bukan menggunakan huruf tebal atau diapit dengan tanda petik.
- 4) Huruf miring digunakan untuk menuliskan kata yang bukan kata bahasa Indonesia.

### **Huruf Tebal**

- 3) Huruf tebal digunakan untuk menuliskan judul karya ilmiah, bab, subbab, judul tabel, dan judul gambar.
- 4) Huruf tebal tidak digunakan menuliskan huruf atau kata yang dipentingkan atau dikhususkan. Dengan demikian, dalam paparan/uraian isi karya ilmiah tidak ada kata yang ditulis dengan huruf tebal.
- 3) Huruf tebal digunakan menegaskan bagian tulisan yang sudah ditulis miring.

### **Huruf Kapital**

- 5) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku, bahasa, tahun, bulan, hari, dan nama diri geografi.
- 4) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama jabatan dan nama lembaga yang merujuk pada bentuk lengkapnya. Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama jabatan yang tidak merujuk kepada nama orang, lembaga, atau tempat tertentu.
- 5) Penggunaan huruf kapital harus sesuai dengan kaidah penggunaan huruf kapital dalam PUEBI.

## **6. Penggunaan Tanda Baca**

Penggunaan tanda baca mengikut Buku Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Peraturan Mendikbud Nomor 50 Tahun 2015). Berikut ini beberapa kaidah penting yang perlu mendapat perhatian dalam menulis karya ilmiah.

- 6) Tanda titik (.), koma (,), titik dua (:), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya.
- 6) Tanda kutip ("...") dan tanda kurung () diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit.
- 5) Tanda hubung (-), tanda pisah (—), dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf/angka yang mendahului dan mengikutinya.

- 5) Tanda perhitungan, yaitu sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), tambah (+), kurang (-), kali (x), dan bagi (:) diketik dengan jarak satu ketukan dengan angka/huruf sebelum dan sesudahnya.
- 5) Tanda titik dua (bukan tanda bagi) yang dipakai untuk memisahkan tahun penerbitan dengan nomor halaman pada rujukan diketik rapat dengan angka yang mendahului dan mengikutinya.

## **BAB VII**

### **ETIKA PENULISAN TESIS/DISERTASI**

Etika penulisan tesis/disertasi adalah seperangkat norma yang harus dipatuhi dalam menulis karya ilmiah, yang berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perizinan, penggunaan bahan, serta penyebutan sumber data atau informan. Dalam menulis tesis/disertasi, penulis harus secara jelas menyebutkan sumber yang digunakan untuk rujukan. Pemakaian bahan atau pikiran dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertai dengan rujukan dapat diidentikkan dengan pencurian.

Penulis tesis/disertasi harus menghindari plagiasi, yaitu suatu pelanggaran etika penulisan tesis/disertasi berupa pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikirannya sendiri. Selain itu, penulis tesis/disertasi wajib membuat dan mencantumkan pernyataan dalam tesis/disertasi bahwa tesis/disertasi itu bukan merupakan pengambilalihan atau plagiasi atas tulisan atau pemikiran orang lain. Untuk menghindari tindak plagiasi, peneliti perlu membuat pernyataan keaslian.

Dalam menggunakan bahan dari suatu sumber (misalnya instrumen, bagan, gambar, dan tabel), penulis wajib meminta izin kepada pemilik bahan tersebut apabila bahan tersebut belum menjadi milik publik. Permintaan izin dilakukan secara tertulis. Penulis harus menyebutkan sumbernya dengan menjelaskan apakah bahan tersebut diambil secara utuh, diambil sebagian, dimodifikasi, atau dikembangkan.

## **BAB VIII**

### **PENATAAN ISI TESIS/DISERTASI**

Penataan isi karya ilmiah mencakup tata cara penyajian isi, penataan tabel dan gambar. Penataan isi dapat dalam bentuk bab dan tidak dalam bentuk bab. Penataan isi dalam bentuk bab berlaku untuk tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi, dan laporan penelitian. Penataan isi tidak dalam bentuk bab berlaku untuk makalah dan artikel.

#### **A. Penataan Isi dalam Bentuk Bab**

Setiap bab terdiri atas beberapa sub bab yang disusun sesuai dengan hirarki isinya. Setiap sub bab dapat terdiri atas beberapa sub bab. Peringkat judul bab, sub bab, dan sub-sub bab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, cetak miring, dan letaknya pada halaman, sebagai berikut.

1. Judul bab ditulis dengan huruf kapital semua, bold, dan diletakkan di Tengah
2. Judul sub bab ditulis dengan huruf kapital di awal kata, bold, dan diletakkan di tepi kiri.
3. Judul sub-sub bab ditulis dengan huruf kapital setiap awal kata, bold, dan diletakkan di tepi kiri.
4. Judul bagian dari sub-sub bab ditulis dengan huruf kapital setiap awal kata, bold, dan diletakkan ditepi kiri.

## **B. Penataan Isi Tidak dalam Bentuk Bab**

Isi artikel dan makalah dapat ditata tidak dalam bentuk bab, tetapi isinya harus disusun secara hirarkis. Artikel yang akan dipublikasikan di jurnal ilmiah yang sudah jelas alamatnya, penataan isinya mengikuti tata cara penataan yang ditentukan oleh jurnal yang bersangkutan. Artikel yang belum jelas akan dipublikasikan di jurnal tertentu, tata cara penataan isinya mengikuti pedoman berikut.

- 1) Peringkat 1 ditulis dengan huruf besar semua, bold, dan diletakkan di tengah (judul artikel).
- 2) Peringkat 2 ditulis dengan huruf besar semua, bold, dan diletakkan di tepi kiri.
- 3) Peringkat 3 ditulis dengan huruf besar kecil, bold, dan diletakkan di tepi kiri.
- 4) Peringkat 4 ditulis dengan huruf besar kecil, bold, dan diletakkan di tepi kiri.

## **C. Penataan tabel dan Gambar**

Tabel yang ukurannya lebih dari setengah halaman harus ditempatkan pada halaman tersendiri, sedangkan tabel yang ukurannya kurang dari setengah halaman diintegrasikan dengan teks. Tabel harus diberi identitas (berupa nomor dan judul tabel) dan ditempatkan di atas tabel. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan perujukan. Jika tabel lebih dari satu halaman, bagian kepala tabel (termasuk teksnya) harus diulang pada halaman selanjutnya. Pada halaman berikutnya, tuliskan Lanjutan Tabel... pada tepi kiri, tiga spasi dari garis horisontal teratas tabel. Hanya huruf pertama kata "Tabel"

ditulis dengan menggunakan huruf besar. Kata “Tabel” ditulis di pinggir, diikuti nomor dan judul tabel. Judul tabel ini ditulis dengan huruf besar pada huruf pertama setiap kata kecuali kata hubung. Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf awal judul dengan jarak satu spasi. Judul tabel tanpa diakhiri tanda titik. Penulisan tabel pada Daftar Tabel (bagian preliminari) antara nomor tabel dan judul tabel diberi tanda titik dua (:) sebagai pengganti kata “yaitu.”

Berilah jarak 2 spasi antara teks sebelum tabel dan teks sesudah tabel. Pengetikan tabel pada tesis/disertasi, nomor tabel ditulis dengan angka Arab sebagai identitas tabel yang menunjukkan bab tempat tabel itu dimuat dan nomor urutnya dalam bab yang bersangkutan. Dengan demikian, untuk setiap bab nomor urut tabel dimulai dari nomor 1. Penulisan tabel pada makalah dan artikel, nomor tabel dimulai dari nomor 1 yang menunjukkan nomor urut tabel (tanpa nomor bab).

Contoh: Tabel 1 : Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

Tabel 2 : Instrumen Analisis Data Penelitian

Istilah gambar meliputi foto, grafik, chart, peta, sketsa, diagram, dan bagan. Gambar menyajikan hasil analisis dalam bentuk visual yang mudah dipahami. Pedoman penyajian gambar dapat dikemukakan seperti berikut.

- 1) Judul gambar ditempatkan di bawah gambar, bukan di atasnya. Cara penulisan judul gambar sama dengan penulisan judul tabel.
- 2) Penyebutan adanya gambar harus diletakkan pada teks sebelum gambar.
- 3) Penomoran gambar menggunakan angka Arab seperti pada penomoran tabel.

- 4) Bila gambar dikutip dari sumber tertentu, maka harus disebutkan sumber rujukannya.
- 5) Konsistensi ukuran dan jenis huruf yang digunakan harus sama pada semua gambar dalam naskah.
- 6) Keterangan dalam gambar harus menggunakan bahasa sesuai dalam teks.
- 7) Penulisan Daftar Gambar (pada bagian preliminari) antara nomor dan judul gambar diberi tanda titik dua (:) sebagai pengganti kata “yaitu.”

Contoh: Gambar 1: Grafik Keaktifan Proses Belajar Siswa

Gambar 2 : Gambar Siklus Tindakan Kelas

#### **D. Pencetakan dan Penjilidan**

Pencetakan dan penjilidan yang diuraikan dalam bab ini berlaku untuk tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi. Pencetakan dan penjilidan artikel jurnal dan makalah untuk pertemuan ilmiah sepenuhnya dilakukan oleh redaktur jurnal dan penyelenggara pertemuan ilmiah. Pencetakan dan penjilidan makalah untuk keperluan perkuliahan tergantung pada aturan yang ditetapkan oleh pengampu matakuliah.

##### **1. Pencetakan**

Kertas yang digunakan adalah jenis HVS putih, ukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm) atau kuarto (21 cm x 28 cm), minimal 70 gram untuk tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi, makalah perkuliahan, dan laporan penelitian. Bidang pengetikan berjarak 4 cm dari tepi kiri kertas, dan 3 cm dari tepi atas, tepi kanan, dan tepi bawah kertas, dengan 1,5 spasi. Suatu paragraf

hendaknya tidak dimulai pada bagian halaman yang hanya memuat kurang dari dua baris. Satu paragraf minimal terdiri dari dua kalimat.

Pencetakan dapat dilakukan secara bolak-balik dengan berat kertas minimal 80 gram. Naskah akhir skripsi/tesis, makalah perkuliahan, dan laporan penelitian hendaknya dicetak dengan printer deskjet, inkjet atau laser.

#### **a. Jenis Huruf**

Karya ilmiah hendaknya diketik dengan komputer, menggunakan program Windows, dengan jenis huruf (font) Times New Roman atau sejenisnya, antara lain Times, CGTimes, dan Dutch. Jenis huruf ini disebut huruf proporsional, karena jarak antar huruf tergantung pada besar-kecilnya huruf tersebut. Misalnya huruf m berukuran lebih besar dari pada huruf i, sehingga jarak antara dua huruf selalu rapat. Jenis huruf ini sangat lazim digunakan pada pencetakan buku, jurnal, majalah, dan surat kabar.

#### **b. Ukuran Huruf**

Bagian-bagian suatu bab untuk skripsi/tesis, makalah perkuliahan, dan laporan penelitian menggunakan ukuran huruf yang berbeda seperti berikut. 12 point judul bab, judul sub bab, teks induk, abstrak tesis, lampiran, dan daftar rujukan. 10 point kutipan blok, abstrak makalah perkuliahan, judul tabel, judul bagan/gambar, teks

tabel, teks bagan/ gambar, catatan akhir, catatan kaki, indeks, header, dan footer.

### **c. Paragraf dan Penomoran**

Awal paragraf dimulai 1,2 cm dari tepi kiri bidang pengetikan. Sesudah tanda baca titik, titik dua, titik koma, dan koma, hendaknya diberi satu ketukan kosong. Bagian awal/pleminari diberi nomor halaman angka Romawi kecil di tengah bagian bawah, sedangkan nomor halaman pada bagian inti dan bagian penutup skripsi dengan angka Arab di kanan atas, kecuali nomor halaman bab baru yang ditulis di tengah bagian bawah halaman. Nomor halaman untuk lampiran ditulis dengan menggunakan angka Arab, di sudut kanan atas, melanjutkan nomor halaman sebelumnya.

## **2. Penjilidan**

Tesis/Disertasi harus dijilid dengan menggunakan karton tebal. Pada punggung tesis hendaknya dimuat nama penulis dan judul. tesis/disertasi dijilid sebanyak 3 eksemplar (1 untuk jurusan, 1 untuk perpustakaan pusat, dan 1 untuk arsip penulis). Halaman sampul harus dicetak dengan tinta hitam yang jelas. Skripsi/Tesis disampul warna merah hati.

## DAFTAR RUJUKAN

- American Psychological Association. 2010. *Publication Manual of the American Psychological Association (6th Ed.)*. Washington, D.C.: American Psychological Association.
- Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 1994. *Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan, dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia. Dihimpun oleh Mien A. Rifai*. Jakarta: Depdikbud, Ditjen Dikti, Direktorat.
- Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. 2015. *Buku Etika Ilmiah FMIPA UM*. Malang: FMIPA UM.
- Fakultas Pascasarjana. 2008. *Buku Penulisan Tesis Pascasarjana*. Malang: FPS IKIP Malang.
- Ganjar, I., Somadikarta, S., & Oemarjati, B.S. 1988. *Petunjuk Teknis Penyusunan Skripsi Sarjana Biologi FMIPA UI*. Jakarta: Jurusan Biologi FMIPA UI.
- Irman. 2015. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah: Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi*. Bandung: Penerbit Sinar Baru.
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. 2015. *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Muller, U. 2006. *Inorganic Structural Chemistry, 2nd Ed*. Chichester: John Wiley & Sons, Ltd.
- Presiden Republik Indonesia. 2012. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Suriasumantri, J.S. 1986. *Buku Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Fakultas Pascasarjana IKIP Jakarta.
- Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Universitas Muhammadiyah Purworejo. *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah.
- Universitas Negeri Malang. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, dan Laporan Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Wardani, IG.A.K. 2014. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Wibowo, Wahyu. 2013. *Menulis Artikel Ilmiah yang Komunikatif: Strategi Menembus Jurnal Akademik Bereputasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

## BIODATA SINGKAT PENULIS



**Prof. Dr. Sukirno, M.Pd.** lahir di Desa Kalitengah, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara, 21 Juli 1956. Ia anak keenam dari delapan bersaudara. Ibunya bernama Sulbiyah binti Asanreja dan ayahnya bernama Martomiharjo bin San Sayuki.

Pendidikan: SD Kalitengah lulus tahun 1968. SMP Mandiraja lulus tahun 1972. SPG Banjarnegara lulus tahun 1975. Sarjana Muda Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKSS, IKIP Semarang lulus tahun 1981. S-1 Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia, FKSS, IKIP Semarang lulus tahun 1983. S-2 Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Unnes lulus tahun 2001. S-3 Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang lulus tahun 2008.

Pengalaman bekerja yang pernah dijalannya yaitu: Guru SD Kalitengah (tahun 1977—1978). Guru SPG Banjarnegara (tahun 1982—1983). Dosen Universitas Muhammadiyah Purworejo (tahun 1984—2018). Dosen Universitas Muhammadiyah Purwokerto (tahun 2019—sekarang). Selain itu, ia juga pernah mengajar di beberapa sekolah dan perguruan tinggi seperti di SMP, SMA, STM, SMEA, Universitas Pancasakti Tegal, Universitas PGRI Yogyakarta, STIMIKOM Purwokerto, Universitas Terbuka Semarang, Universitas Terbuka Purwokerto, dan Universitas Terbuka Yogyakarta.

Jabatan yang pernah dipercayakan kepadanya antara lain sebagai Kepala Perpustakaan Sekolah (1982-1983), Pembina Majalah Sekolah (1982-1983), Pembina Pramuka (1975-1995), Ketua Jurusan PBSID (2001-2003), Pembantu Dekan III FPBS (1985-1987), Pembantu Dekan II FPBS (1988-1990), Pembantu Dekan I FPBS (1991-1992), Dekan FPBS (1992-1997), Pemimpin Redaksi Majalah *Surya* (1985-1992), Andalan Cabang Urusan Penelitian dan Pengembangan (1985-1995), Pelatih Pramuka Mahir (1985-1995), Ketua II Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI) Daerah Jawa Tengah (2003-2008), Ketua Komisi Kerjasama dan Harlindung ADRI DPD Jawa Tengah (2017-2021), Ketua BKOM FBS Unnes (2006-2010) (2011-2014), Ketua Dewan Penyunting *Jurnal Bahtera* (2014-2020), Ketua Dewan Penyunting *Jurnal Surya Bahtera* (2014-2020), dan Manager Redaksi *Jurnal Metafora* (2020-2024). Tim Peninjau *Jurnal Bahtera* (2021-2024), Mitra Bestari *Jurnal Pendidikan* Universitas Veteran Bangun Nusantara (2022-2025), dan Dewan Pembina DPD ADRI Jawa Tengah (Masa Bakti 2021—2025).

Beberapa karya tulis yang sudah dibukukan antara lain (1) *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* (1986), (2) *Dari Nuansa Jiwaku* (Kumpulan Puisi) (1986), (3) *Pedoman Kerja Komite Sekolah* (2008), (4) *Media Pembelajaran Bahasa* (1996), (5) *Bahasa Surat Resmi* (1996), (6) *Kemampuan Membaca dan Menulis Bahasa Jawa Siswa Kelas III SLTP Se-Jawa Tengah* (Penelitian Pusat Bahasa) (1994), (7) *Perlakuan Strategi Surtabaku dan Tradisional dalam Pembelajaran Membaca di SMU* (Tesis-2001), (8) *Upaya Peningkatan Pembelajaran Membaca Nyaring bagi Siswa Kelas V SD Se-Kabupaten Purwo-*

rejo (Penelitian Ditjen Dikti) (1994), (9) *Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Wacana Narasi dengan Strategi Belajar Kuantum* (Disertasi-2008), (10) *Cara Belajar Cepat Menulis Wacana Narasi dengan Strategi Akselerasi* (2009), (11) *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum* (2010, 2013, 2016), (12) *Terampil Membaca Nyaring* (2014, 2017), (12) *Pemuda Bukit Emas* (Skenario Sinetron) (2016), (13) *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa* (2020), (14) *Kisah Anak Bukit Pasir Banjarnegara* (2021), (15) *R. A. Kartini dalam Berbagai Perspektif* (Monograf) (2021), (16) *Penelitian Jenis-Jenis Analisis Novel* (2021), (17) *Kumpulan Puisi-Puisiku* (2023), dan Teknik Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel (2023).

Beberapa tulisannya pernah dimuat di majalah *Suara Muhammadiyah* (Yogyakarta), *Pembimbing Pembaca* (Perpustakaan Balai Pustaka Jakarta), *Surya* (Universitas Muhammadiyah Purworejo), *Mitra* (Universitas Muhammadiyah Purworejo), *PINISI* (Universitas Negeri Makasar), *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni* (Universitas Negeri Padang), *Fenomena Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya* (Kumpulan Artikel Ilmiah Mahasiswa S3 Universitas Negeri Malang), *Jurnal Bahtera* (Universitas Muhammadiyah Purworejo), *Jurnal Surta Bahtera* (Universitas Muhammadiyah Purworejo), *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Universitas Negeri Malang), *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra* (Universitas Muhammadiyah Surakarta), *Jurnal Metafora* (Universitas Muhammadiyah Purwokerto), beberapa Prosiding Nasional dan Internasional, Beberapa Jurnal Internasional, dan beberapa surat kabar seperti: *Suara Merdeka*, *Wawasan*, dan *Kedaulatan Rakyat*. Ia sering menjadi pemakalah di berbagai pertemuan ilmiah tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional. Selain itu, ia juga sudah membuat VCD pembelajaran: pengalaman pribadi, biografi, cerpen, drama, legenda, dan dongeng yang sudah dipatenkan.

Prestasi/penghargaan yang pernah diperoleh antara lain Pelajar Teladan Tingkat Kabupaten (1975), Dosen Teladan Tingkat Nasional (1993), Adhitya Tridharma Nugraha dari Menteri Pendidikan (1993), Satya Lencana Pancawarsa IV dari Kwartir Nasional (1995), Satyalencana Karya Satya XX Tahun dari Presiden Susilo Bambang Yudoyono (2012), Satyalencana Karya Satya XXX Tahun dari Presiden Joko Widodo (2016), dan ratusan penghargaan lomba menulis, seminar, dan festival film.

